

**IMPLEMENTASI METODE UTSMANI DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS
I MI MADRASAH WAJIB BELAJAR BAJANG TALUN KABUPATEN
BLITAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



Oleh:

'Adielah Sur'atul Khotiri

NIM. 18110175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Mei, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE UTSMANI DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS
I MI MADRASAH WAJIB BELAJAR BAJANG TALUN KABUPATEN
BLITAR**

SKRIPSI

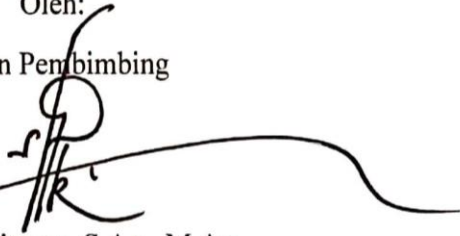
Oleh:

'Adielah Sur'atul Khotiri
NIM. 18110175

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 April 2022

Oleh:

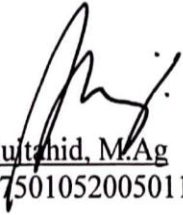
Dosen Pembimbing



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag
NIP. 196910202006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muftahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE UTSMANI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS I MI MADRASAH WAJIB BELAJAR BAJANG TALUN KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :
'Adielah Sur'atul Khotiri (18110175)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Mei 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

:

Sekretaris Sidang

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag
NIP. 196910202006041001

:

Pembimbing

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag
NIP. 196910202006041001

:

Penguji Utama

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A :
NIP. 197207152001122001

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 29 April 2022

PEMBIMBING

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi 'Adielah Sur'atul Khotiri
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

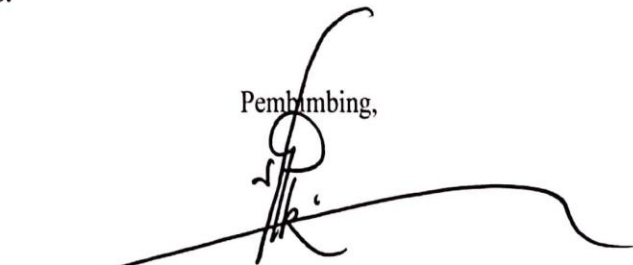
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : 'Adielah Sur'atul Khotiri
NIM : 18110175
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag
NIP. 196910202006041001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 'Adielah Sur'atul Khotiri
NIM : 18110175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Implementasi Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Blitar, 29 April 2022

Yang membuat pernyataan,



'Adielah Sur'atul Khotiri
NIM. 18110175

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, karunia, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar” ini dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, serta bimbingan hingga skripsi selesai.
5. Bapak Misbah Munir, M.Pd sebagai wali dosen yang telah memberikan arahan-arahan.
6. Orangtua tercinta, Bapak Ahmad Marzuqi S.Pd.I dan Ibu Siti Mukoddamah, A.Md serta Adik Shoim Syarif Abadi yang selalu memberikan semangat, dorongan, dukungan baik material maupun immaterial dan selalu mendo’akan atas kelancara penelitian ini.
7. Bapak Ali Mashadi, M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Wajib Belajar Bajang yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian di madrasah yang beliau pimpin.
8. Ibu Sulis Setia Wati selaku guru pengajar mata pelajaran Bina Baca Qur’an kelas I di MI MWB Bajang yang telah memberikan kesempatan serta arahan dalam melaksanakan penelitian ini.

9. Semua teman Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang telah berjuang bersama menjalani masa-masa perkuliahan baik dalam suka maupun duka hingga saat ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Malang, 29 April 2022

Penulis,



'Adielah Sur'atul Khotiri
NIM. 18110175

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah robbil ‘aalamiin, terimakasih yang tiada terhingga kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas karunia, nikmat, hidayah, dan inayah-Nya. Shalawat serta salam yang tiada hentinya kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam.

Dengan mengharap ridho Allah Subhanahu Wa Ta’ala, karya tulisan ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu ada untuk saya, yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta bantuan-bantuan yang tidak dapat terhitung banyaknya.

Teruntuk orang tua saya tercinta, Bapak Ahmad Marzuqi, S.Pd.I dan Ibu Siti Mukoddamah, A.Md yang selalu mendampingi, menyayangi, serta mendo’akan saya, dan juga adik saya tersayang Shoim Syarif Abadi. Terimakasih yang tiada terhingga kepada kalian semua.

Kepada semua guru-guru saya mulai dari TK Al-Hidayah Bajang, MI MWB Bajang, MTsN 2 Blitar, MAN 2 Blitar, hingga dosen-dosen saya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini yang telah mendidik saya dengan sabar dan penuh kasih sayang. Terimakasih sebanyak-banyaknya dan semoga ilmu yang kalian salurkan kepada saya tidak berhenti dan akan terus saya perembangkan nantinya.

Kepada teman-teman saya juga dari tingkat TK hingga di perguruan ini maupun teman-teman yang selalu ada di sekitar saya, terimakasih atas semangat dan perjuangan kita bersama hingga saya berada pada titik yang sekarang ini. Hanya untaian kata terimakasih yang dapat saya ucapkan kepada kalian semua. Semoga kita senantiasa diberikan ilmu yang manfaat dan barokah oleh Allah SWT.

HALAMAN MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan Mengajarkannya.”

(Hadits Riwayat Imam Bukhari)¹

¹ Mumtaz Hanif, “*Hadits Belajar al Quran dan Mengajarkannya Arab Latin Artinya*”, <https://pontren.com/2021/01/28/hadits-belajar-al-quran-dan-mengajarkannya/>, diakses tanggal 11 Mei 2022 pukul 05.43 WIB

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam laporan penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اؤ = Aw

اي = Ay

او = Û

اي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iiiv
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Metode Utsmani.....	10
a. Pengertian Metode Utsmani.....	10
b. Latar Belakang Munculnya Metode Utsmani.....	12
c. Visi dan Misi Metode Utsmani.....	15

d. Filosofi Metode Utsmani	16
e. Motto Metode Utsmani	16
f. Target Pembelajaran Metode Utsmani	17
g. Aturan Pembelajaran Metode Utsmani.....	17
h. Prinsip Dasar Pembelajaran Metode Utsmani	19
i. Tahapan Mengajar Metode Utsmani	21
j. Teknik Mengajar Metode Utsmani.....	24
k. Evaluasi Metode Utsmani.....	25
2. Disiplin	27
a. Pengertian Disiplin	27
b. Tujuan Disiplin.....	29
c. Jenis-jenis Disiplin	29
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	30
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
1. Pendekatan	39
2. Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data.....	46
G. Keabsahan Data	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Paparan Data.....	50
1. Identitas MI MWB Bajang.....	50
2. Visi dan Misi MI MWB Bajang	50
3. Tujuan MI MWB Bajang	52
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI MWB Bajang	54

5. Data Siswa MI MWB Bajang	54
6. Sarana dan Prasarana MI MWB Bajang	55
7. Struktur Organisasi MI MWB Bajang	56
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Strategi guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar	56
2. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar	62
3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar.....	64
BAB V PEMBAHASAN	70
A. Strategi guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar.....	70
B. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar	73
C. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar	79
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas.....	36
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 : Strategi membaca setelah diberi contoh.....	58
Gambar 4.2 : Strategi membaca per individu.....	59
Gambar 4.3 : Strategi menulis materi	60
Gambar 4.4 : Buku pembelajaran.....	61
Gambar 4.5 : Tes pra pelaksanaan	67
Gambar 4.6 : Tes pasca pelaksanaan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : LEMBAR BIMBINGAN

LAMPIRAN 2 : SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 3 : SURAT BALASAN PENELITIAN

LAMPIRAN 4 : SURAT BUKTI PENELITIAN

LAMPIRAN 5 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

LAMPIRAN 6 : TRANSKIP OBSERVASI

LAMPIRAN 7 : TRANSKIP WAWANCARA

LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI

LAMPIRAN 9 : BIODATA MAHASISWA

ABSTRAK

Khotiri, Adielah Sur'atul. 2022. *Implementasi Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Kabupaten Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Utsmani, Disiplin, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib bagi orang Islam, maka dari itu sebisa mungkin untuk mengajarkan serta membiasakan seorang anak untuk mengenal Al-Qur'an sedari dini. Dalam membaca Al-Qur'an harus memperhatikan Ilmu Tajwid dengan baik dan benar agar tidak keliru dalam arti lafadz yang dibaca. Akan tetapi ketika seorang anak tidak dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an sejak kecil, maka mereka tidak akan mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Metode Utsmani yang sesuai visinya yakni menjaga dan memelihara kehormatan kesucian, dan kemurnian Al-Qur'an agar tetap terbaca sesuai dengan kaidah tajwid sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW., diharapkan dapat mendisiplinkan atau membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai Ilmu Tajwid serta dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengajar menggunakan Metode Utsmani guna meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. (2) mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. (3) mengetahui bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru yang menerapkan Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan jenis penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data terkumpul berupa kata-kata kemudian dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang kabupaten Blitar menunjukkan bahwa (1) Strategi yang diterapkan oleh guru adalah dengan memberikan contoh bacaan terlebih dahulu kepada siswa kemudian mereka ikuti, seluruh siswa membaca secara

bersama-sama dengan disimak oleh guru apabila terdapat kesalahan maka diberhentikan dan dibenarkan oleh guru kemudian siswa mengulang bacaan yang telah dibenarkan tersebut, mengarahkan siswa untuk membaca secara berkelompok dengan kelompok siswa laki-laki dan perempuan membaca bergantian, mengarahkan siswa untuk membaca secara berkelompok dengan sesuai urutan tempat duduk atau mereka sederet ke belakang, menunjuk dan menyimak satu-persatu bacaan siswa sesuai dengan urutan tempat duduk, menunjuk dan menyimak satu-persatu siswa sesuai dengan urutan absen, dan menulis materi baru di papan tulis apa yang dipelajari pada hari itu. (2) Proses pelaksanaannya yakni diawali dengan salam oleh guru dan dijawab oleh siswa, membaca surah Al-Fatihah, membaca do'a pembuka, menanyakan kabar siswa dengan berbahasa Arab, mengabsen siswa, membaca halaman atau materi baru dengan diberi contoh oleh guru terlebih dahulu kemudian diikuti oleh semua siswa, siswa membaca bersama dengan disimak oleh guru, membaca secara berkelompok yang mana siswa dalam satu kelas dibagi dua dengan kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan, membaca secara berkelompok sesuai dengan tempat duduk atau bangku mereka sederet ke belakang, membaca satu-persatu sesuai urutan tempat duduk maupun sesuai urutan absen, menulis materi baru, membaca do'a penutup, pemberian pesan-pesan oleh guru, guru mengucapkan salam yang dijawab oleh siswa, siswa berbaris untuk bersalaman dengan guru dan langsung menuju ke Musholla untuk Sholat Dhuha berjamaah. (3) Evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan tes atau menguji bacaan siswa sebelum dijalankannya pelaksanaan pembelajaran Bina Baca Qur'an dengan menggunakan Metode Utsmani serta setelah berjalannya pembelajaran tersebut, hasil dari tes sebelum dan sesudah kemudian dibandingkan dan diketahui bahwa terdapat perkembangan dari yang sebelumnya separuh siswa dalam satu kelas belum lancar, ketika diuji setelah pelaksanaan pembelajaran semua siswa telah disiplin dengan bacaan serta lancar dalam membaca.

ABSTRACT

Khotiri, Adielah Sur'atul. 2022. *Implementation of the Utsmani Method in Improving Discipline and Ability to Recite the Qur'an for I Grade of MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Blitar Regency*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag.

Keywords: *Utsmani Method, Discipline, Ability to Recite the Qur'an*

Studying the Qur'an is obligatory for Muslims, therefore as much as possible to teach and accustom a child to know the Qur'an from an early age. In reciting the Qur'an, one must pay attention to the science of Tajweed properly and correctly. It is to avoid being mistaken in the pronouncing the recitation. However, when a child is not accustomed to reading the Qur'an since childhood, then they will not know how to read the Qur'an properly and correctly. Therefore, the Utsmani Method has the vision to maintain the honor, sanctity, and purity of the Qur'an so that it is still recited following the rules of Tajweed as taught by the Prophet Muhammad SAW. It is expected to discipline or accustom students to recite the Qur'an correctly according to Science of Tajweed, and to improve the ability to recite the Qur'an.

This research aims to (1) find out how the strategy applied by teachers in teaching using the Utsmani Method in improving students' discipline and ability to recite the Qur'an is, (2) find out how the process of implementation of teaching and learning activities using the Utsmani Method in improving students' discipline and ability to recite the Qur'an is, and (3) to find out how the evaluation carried out by teachers who applied the Utsmani Method in improving students' discipline and ability to recite the Qur'an is.

This research used a qualitative approach, namely the type of field research. The data collected used the method of observation, interviews, and documentation. The data collected in the form of words were analyzed employing of reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This research shows that : (1) The strategy applied by teachers in teaching using the Utsmani Method in improving students' discipline and ability to recite the Qur'an is to give an example of reciting first to students, and then they follow it. All students recite together, and they are listened and paid attention by the teachers. If there is an error, the teachers will be dismissed and justified, then the student repeats the reciting that has been justified. Other strategies are to direct students to recite the Qur'an in groups with groups of males and groups of females consecutively, to direct students to recite the Qur'an in groups according to the order of their seats or in a row behind, to point and listen to students one by one when they recite the Qur'an according to the order of seating, to point and listen to students one by one according to the order of attendance list, and to write a new learning material for that day on the blackboard. (2) The process of implementation of teaching and learning activities using the Utsmani Method in improving students' discipline and ability to recite the Qur'an is beginning with greetings by the teacher and answered

by students, reciting Surah al-Fatihah, praying the opening prayer, greetings students using Arabic, taking student attendance, reciting new pages or materials by given an example from the teachers first then followed by all students, reciting together by students and listened by the teachers, reciting in groups where students in one class that divided into two groups of male students and groups of female students, reciting in groups according to their seats or benches in a row back, reciting one by one in the order of seating or in the order of attendance list, writing new material, praying the closing prayer, giving messages by the teacher, closing greetings by the teachers then answered by the students, lining up by the students to shake hands with the teachers, going to the prayer room (*mushola*), and then doing Duha congregational prayer. (3) The evaluation is carried out by conducting tests or testing students' reciting before the implementation of Bina Baca Qur'an (BBQ) learning using the Utsmani Method and testing students' reciting after the learning has taken place. The result of all the tests are compared, then it is known that there is a progress from half of the students in one class who were previously not fluent in reciting, but after the implementation of this learning, all students are disciplined and able to recite fluency.

<p>Translator</p>  <p>Norma Noviana</p>	<p>Date</p> <p>12-05-2022</p>	 <p>Director of Language Center</p>  <p>Abdul Hamid, MA.</p> <p>30201 1998031007</p>
---	-------------------------------	---

مستخلص البحث




الخاطر، عادلة سرعة. ٢٠٢٢. تنفيذ طريقة عثمانى في تحسين انضباط الطلاب وقدرتهم على قراءة القرآن الكريم في الصف الأول بمدرسة واجب بلاجار الابتدائية باجانج بليتار. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج سودرمان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: طريقة عثمانى، الانضباط، القدرة على قراءة القرآن الكريم

تعلم القرآن أمر إلزامي للمسلمين، وبالتالي قدر الإمكان لتعليم الطفل وتعيده على معرفة القرآن من سن مبكرة. في قراءة القرآن الكريم يجب الانتباه إلى علم التجويد بشكل جيد وصحيح حتى لا يخطئ في معنى الألفاظ المقروءة. ومع ذلك، عندما لا يعتاد الطفل على قراءة القرآن منذ الصغر، فلن يعرف كيف يقرأ القرآن بشكل صحيح وصحيح. وبالتالي، طريقة عثمانى التي تمتلك رؤية، وهي الحفاظ على القداسة والشرفية، ونقاء القرآن من أجل البقاء مقروءا وفقا لقواعد التجويد كما علمها النبي صلى الله عليه وسلم. الهدف من هذا البحث هو (١) معرفة الاستراتيجية التي يتبعها المعلمون في التدريس باستخدام طريقة عثمانى لتحسين انضباط الطلاب وقدرتهم على قراءة القرآن الكريم. (٢) معرفة تنفيذ أنشطة التعليم والتعلم باستخدام طريقة عثمانى في تحسين انضباط الطلاب وقدرتهم على قراءة القرآن الكريم. (٣) معرفة إجراء التقويم من قبل المعلمين الذين يطبقون طريقة عثمانى في تحسين انضباط الطلاب وقدرتهم على قراءة القرآن الكريم.

يستخدم هذا البحث منهجا نوعيا، بنوع البحث النوعي الوصفي. يتم جمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق. البيانات التي يتم جمعها في شكل كلمات ثم تحليلها عن طريق تحديدها وعرضها والاستنتاج منها.

أظهرت نتائج البحث حول تنفيذ طريقة عثمانى في تحسين انضباط الطلاب وقدرتهم على قراءة القرآن الكريم في الصف الأول بمدرسة واجب بلاجار الابتدائية باجانج بليتار أن (١) الاستراتيجية التي يتبعها المعلمون هي تقديم أمثلة للقراءة أولاً ثم يتبعونها الطلاب، جميع الطلاب يقرأون معاً وقام المعلمون بملاحظة قراءتهم، إذا كان هناك خطأ أوقفه ويصححه ثم يكرر الطلاب القراءة التي تم تصحيحها، توجيه الطلاب للقراءة في مجموعات؛ مجموعة من الطلاب والطالبات بالتناوب، وتوجيه الطلاب للقراءة في مجموعة حسب ترتيب المقاعد، والإشارة والاستماع واحداً تلو الآخر من الطلاب يقرأون وفقاً لترتيب المقاعد، والإشارة والاستماع واحداً تلو الآخر للطلاب وفقاً لترتيب كشف الحضور، وكتابة مواد جديدة على السبورة ما تم تعلمه في اليوم. (٢) عملية التنفيذ تبدأ بتحية المعلم ويجب عليها الطلاب، قراءة سورة الفاتحة، قراءة دعاء الافتتاح، السؤال عن أخبار الطلاب باللغة العربية، تخضير الطلاب، قراءة صفحة أو مواد جديدة من خلال إعطائهم مثلاً أولاً ثم يليه جميع الطلاب، يقرأ الطلاب مع المعلم، يقرأ في مجموعة حيث ينقسم الطلاب في صف واحد إلى مجموعتين؛ مجموعة الطلاب ومجموعة الطالبات، القراءة في مجموعة حسب ترتيب مقاعدهم على التوالي إلى الخلف، والقراءة واحدة تلو الأخرى حسب ترتيب المقاعد وترتيب كشف الحضور، وكتابة مواد جديدة، وقراءة دعاء الاختتام، وإعطاء النصائح من المعلمين، يلقي المعلمون السلام ثم يجيبه الطلاب، واصطف الطلاب لمصافحة المعلم وذهبوا مباشرة إلى المصلى لأداء صلاة الضحى جماعة. (٣) يتم إجراء التقويم بإجراء الاختبار أو اختبار قراءة الطلاب قبل تنفيذ برنامج تحسين قراءة القرآن باستخدام طريقة عثمانى وبعد مسيرة ذلك التعلم. يتم بعد ذلك مقارنة نتائج الاختبار القبلي والبعدي. ونجد أن هناك تطوراً من قبل، حيث نصف الطلاب في فصل واحد لم يكن سلساً، وعند اختبارهم بعد تنفيذ التعلم تم ضبط جميع الطلاب بالانضباط والقراءة السلسة.

<p>Penerjemah,</p>  <p>M. Mubasysyir Munir, MA NIDT: 19860513201802011215</p>	<p>Tanggal</p> <p>8-6-2022</p>	<p>Validasi Kepala PPF</p>  <p>Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 199803 0007</p> 
--	--------------------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia anak-anak termasuk dalam usia emas atau yang sering disebut dengan “*golden age*”, pada usia ini anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, mereka akan mudah untuk menangkap apapun yang termasuk dalam suatu hal baru bagi dirinya dan mempraktekannya dalam kehidupannya, anak mudah sekali terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya, apa yang mereka lihat atau dengarkan akan mereka tangkap dan kemudian ditirukannya, baik itu suatu hal yang baik maupun buruk, sebagian besar dari mereka tentu belum bisa membedakan hal yang baik dan buruk untuk mereka tirukan, misalnya ketika mereka mendengar perkataan kotor yang keluar dari mulut orang dewasa, maka akan menirukan tanpa mencernanya terlebih dahulu apakah yang mereka katakan tersebut baik atau buruk, selain itu juga ketika mereka melihat tindakan baik dari sekitarnya misalnya seorang anak yang melihat orang tuanya setiap hari membersihkan rumah, maka dia akan menirukannya dengan ikut membantu membersihkan rumah sehingga akan menjadi suatu kebiasaan. Sebagai orang tua harus selalu memantau anaknya terutama ketika mereka masih dalam masa anak-anak, karena mereka akan mudah meniru orang-orang di sekitarnya termasuk juga teman bermainnya, apabila seorang anak tanpa pengawasan dari orang tua, maka mereka akan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya yang bermacam-macam, orang tua harus memantau dengan siapa mereka bermain atau bergaul, jangan sampai

anak terpengaruh terhadap hal-hal yang buruk, karena akan mempengaruhi otak mereka.

Seorang anak yang dibekali ilmu pengetahuan serta ilmu agama yang memadai, maka secara tidak langsung akan menjadi pribadi yang seimbang nantinya dan hal tersebut tercermin dalam perbuatan mereka setiap harinya. Anak yang hanya disekolahkan di sekolah umum saja tanpa diimbangi dengan mengaji di TPQ (Taman Pendidikan al Qur'an) mungkin, itu akan membentuk sifat atau watak anak yang jauh dengan ilmu keagamaan, terlebih apabila dengan keadaan orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak jauh dari pantauan dan ajaran dari orang tua si anak tersebut, anak akan merasa bebas dalam artian bebas untuk mereka bermain dengan anak yang lain tanpa memilih teman yang membawa pengaruh baik ataupun yang buruk bagi dirinya, bermain HP sepuasnya, dan lain sebagainya. Apabila seorang anak yang disekolahkan di sekolah umum serta diimbangi dengan mengaji di TPQ, maka sikap dan kebiasaannya pun juga akan lebih tertata. Dan yang lebih baik adalah ketika seorang anak disekolahkan di sekolah yang berbasis agama (madrasah) serta juga dimasukkan ke TPQ, dengan begitu ketika di sekolah ia mendapatkan ilmu-ilmu umum sekaligus ilmu-ilmu agama bahkan juga ada mengaji dan diniyahnya, disamping itu mereka juga bertambah ilmu agamanya dengan mengaji atau menuntut ilmu di luar sekolah (misalnya seperti TPQ dan Madin (Madrasah Diniyah)).

Adanya peran orang tua pada tahap perkembangan seorang anak sangatlah penting. Orang tua dapat dikatakan sebagai sekolah pertama bagi seorang anak.

Orang tua seharusnya selalu di samping anak terutama ketika dia masih tergolong usia dini, sesibuk apapun pekerjaan orang tua sebaiknya harus menyempatkan waktu untuk bersama anaknya. Di samping bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seorang anak, yang terpenting adalah mereka berusaha mendidik dan mengajari banyak hal-hal yang baik, sehingga nantinya ketika anak-anak sudah dilepas (dalam artian mulai mengenal dunia luar seperti pertemanan, sekolah, dan lain sebagainya) mereka mempunyai bekal yang dapat dipegang dari ajaran orang tuanya tersebut. Lain halnya apabila seorang anak tumbuh tanpa sentuhan atau kasih sayang dari orang tua, maka kemungkinan besar akan menjadikan si anak kurang teratur kehidupannya, misalnya dia akan salah bergaul dengan teman yang menjerumuskannya ke dalam hal-hal yang tidak baik. Maka dari itu sangatlah penting bagi orang tua dalam mengawasi serta mendidik anak.

Mata Pelajaran BBQ (Bina Baca Qur'an) yang terdapat di MI MWB (Madrasah Wajib Belajar) Bajang wajib diikuti oleh seluruh siswa kecuali kelas Madin. Metode yang digunakan ketika pembelajaran BBQ ini adalah menggunakan Metode Utsmani, yakni dengan memanfaatkan media berupa buku Utsmani mulai dari jilid pemula hingga jilid 7 sampai dengan Al-Qur'an Utsmani.

Siswa Kelas I MI MWB Bajang dapat dikatakan sebagai siswa yang baru memasuki jenjang MI setelah mereka melewati jenjang RA/TK. Beberapa dari mereka masih terdapat anak yang belum bisa mengaji bahkan belum menghafal huruf-huruf hijaiyah, hal tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yang

salah satunya seperti orang tua mereka tidak memasukkannya ke tempat mengaji. Sebenarnya di TK (Taman Kanak-Kanak) ataupun RA (Raudhatul Athfal) sedikit banyak mereka juga diajarkan untuk membaca do'a sehari-hari, akan tetapi biasanya lebih ke metode menghafal atau menirukan dari apa yang diucapkan oleh guru mereka, sehingga mereka kurang mengetahui bacaan-bacaan lafadz arabnya. Di kelas I pertama-tama mereka akan diajarkan untuk membaca Utsmani jilid pemula, yang mana di dalamnya terdapat huruf-huruf hijaiyah yang belum disambung agar mereka dapat dengan mudah menghafalkan atau membedakan antar huruf. Dengan hal tersebut secara bertahap akan mengajarkan siswa untuk perlahan mengajarkan membaca Al-Qur'an yang diawali dengan menghafal huruf hijaiyah terpisah hingga yang disambung.

Berdasarkan hal tersebut, disini peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai bagaimana implementasi metode utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas I di MI Madrasah Wajib Belajar Bajang. Disiplin tersebut dalam artian bahwa semakin sering seorang anak atau siswa diberikan pelajaran atau contoh terkait cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dengan menggunakan Metode Utsmani ini, mereka ketika membaca Al-Qur'an di rumah, di tempat mengaji atau dimanapun akan menerapkannya sesuai dengan apa yang dipelajarinya ketika mereka di madrasah. Jadi mereka membaca dengan benar tersebut secara sadar dan akan melekat menjadi kebiasaan yang baik tanpa adanya paksaan maupun imbalan dari orang lain.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar ?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode Utsmani untuk meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar.
2. Mengetahui proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca

Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar.

3. Mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode Utsmani untuk meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan metode utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, temuan penelitian ini akan memperkaya khazanah pengetahuan tentang metode utsmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah

Memberikan kontribusi yang baik mengenai implementasi atau perwujudan pelaksanaan metode utsmani sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran BBQ yang masuk ke dalam mata pelajaran wajib di MI MWB Bajang ini dalam rangka peningkatan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Mengetahui strategi yang dapat diterapkan khususnya oleh guru di MI MWB Bajang ini ketika mengajar mata pelajaran BBQ dengan metode utsmani serta mengetahui media yang tepat untuk digunakan.

c. Bagi Siswa

Siswa kelas I MI MWB Bajang dapat mengetahui cara meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka dengan menggunakan metode utsmani yang telah diajarkan oleh guru dengan strategi yang menarik dan media yang tepat untuk digunakan dalam membantu memudahkan ketika proses belajar mengajar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan arah atau gambaran dalam penulisan skripsi, dalam judul skripsi ini terdapat beberapa istilah penting yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Utsmani

Metode Utsmani adalah salah satu metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an, menggunakan Al-Qur'an yang penulisannya dengan Rasm Utsmani. Rasm Utsmani adalah cara penulisan keenam mushaf pada zaman khalifah Utsman bin Affan.

2. Disiplin

Melakukan suatu pekerjaan atau kebaikan tanpa diperintah, atas kesadaran diri sendiri tanpa adanya hadiah maupun hukuman.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kecakapan atau kesanggupan dalam melafalkan apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan serta agar memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka dalam penulisannya terdapat sistematika, sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bagian awal yang menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian ini, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan bagian kedua yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan, beberapa kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian ketiga yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

4. BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Paparan data dan hasil penelitian adalah bagian keempat yang berisi tentang data-data yang diperoleh selama penelitian seperti identitas, visi dan misi, dan tujuan MI MWB Bajang, serta penulisan hasil temuan dalam penelitian.

5. BAB V : PEMBAHASAN

Pembahasan adalah bagian kelima yang berisi tentang penjelasan hasil temuan yang dijabarkan di bab sebelumnya.

6. PENUTUP

Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi ini. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari penelitian yang telah dilaksanakan serta tidak keluar dari fokus penelitian. Pada bab ini juga disertakan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang menunjukkan keaslian penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Utsmani

a. Pengertian Metode Utsmani

Metode adalah adanya urutan kerja yang terencana, sistematis, dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.² Metode dalam pengertian umum diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Menurut Herman H. Horne bahwasannya pengertian dari metode dalam pendidikan ialah suatu prosedur dalam mendidik atau mengajar. Prosedur atau cara yang digunakan itu mungkin tepat serta dapat mencapai sasaran, dan kemungkinan juga tidak tepat sehingga tidak mencapai sasaran. Tepat atau tidaknya suatu metode biasanya tergantung oleh beberapa faktor, misalnya seperti situasi dan kondisi pemakai metode kurang memahami penggunaannya secara benar sehingga metode tersebut kurang cocok dengan kondisi dari obyek atau peserta didik. Tujuan mempergunakan suatu metode yang dianggap tepat dalam pengajaran dan pendidikan adalah untuk memperoleh efektifitas dari kegunaan metode itu sendiri. Efektifitas tersebut dapat diketahui dari kesenangan pendidik yang menggunakannya di satu sisi serta timbulnya minat dan perhatian dari

² Armai Arief, *“Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam”*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), hlm. 87.

peserta didik, di sisi lain ketika proses pengajaran dan pendidikan itu sedang berlangsung sehingga dapat menimbulkan rasa senang bagi kedua belah pihak karena terasa membawa manfaat.³

Metode Utsmani menggunakan Al-Qur'an yang penulisannya dengan Rasm Utsmani. Rasm adalah cara menulis kata dengan huruf-huruf ejaannya, dengan memperhitungkan permulaan dan pemberhentian padanya. Mushaf (Mushaf Utsmani) adalah mushaf yang diperintahkan penulisannya oleh Utsman bin Affan dan disepakati oleh para sahabat. Rasm Utsmani adalah cara penulisan keenam mushaf pada zaman khalifah Utsman bin Affan.⁴

Sebenarnya, Metode Utsmani ini adalah metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin dapat lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Namun kenyataannya sebaliknya, banyak bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Terbitnya Metode Utsmani seakan-akan melanjutkan impian ulama' salaf, kebenaran yang hilang kini kembali lagi. Dengan Metode Utsmani ini diharapkan dapat menjadi generasi ulama' salaf khususnya dalam bidang Al-Qur'an.⁵

³ Usman, *"Filsafat Pendidikan: Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan Di Lombok"*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 263-264.

⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *"Tafsir Al-Munir Jilid 1"*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 9-10.

⁵ Abu Najibullah Saiful Bakhri, *"Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)"*, (Blitar: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (KPQ) Pondok Pesantren Nurul Iman, 2010), hlm. iii.

Metode Utsmani ini dirasa sangat kompleks.⁶ Sebagai sebuah media pembelajaran Al-Qur'an, Metode Utsmani mempunyai karakteristik dan spesifikasi tertentu yang membedakan dengan metode yang lainnya, yaitu yang meliputi latar belakang, visi dan misi, filosofi, motto, target pembelajaran, auran pembelajaran, prinsip dasar pembelajaran, tahapan mengajar, teknik atau cara mengajar, dan evaluasi.⁷

b. Latar Belakang Munculnya Metode Utsmani

Yang melatarbelakangi munculnya Metode Utsmani yaitu Al-Qur'an Al-Karim sebagai sebuah kitab suci umat Islam akan senantiasa terjaga serta terpelihara dari segala macam bentuk kekeliruan dan perubahan, baik dari aspek bacaannya maupun tulisannya (rosm).⁸ Sebagaimana yang telah dijanjikan oleh Allah Swt. dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر : ٩)

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”. (Al-Qur'an Surah Al-Hijr [15]: 9)⁹

⁶ Hinggil Permana dan Rina Syafrida, “Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani Dan Metode Baghdadi”. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 5 No. 2, September, 2019, 49-50.

⁷ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “Buku Panduan ...”, hlm. 1.

⁸ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “Buku Panduan ...”, hlm. 1.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita*”, (Bandung: Marwah, 2009), hlm. 262

Sejarah Al-Qur'an demikian jelas serta terbuka. Sejak masa turunnya, Rasulullah Saw. sangat berhati-hati dalam proses pengumpulan serta penulisan ayat-ayat Al-Qur'an dengan membuat larangan yang sangat ketat, baik kepada penulis wahyu, sahabat, maupun kaum muslimin pada umumnya untuk tidak menulis kecuali ayat-ayat Al-Qur'an, hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga kemurnian serta kesucian Al-Qur'an agar tidak tercampur dengan hadits ataupun keterangan yang lainnya dari Nabi Muhammad Saw.. Dalam penulisan serta pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang turun tersebut, Rasulullah Saw. sendiri yang menyiapkan tempat, letak, muatan, serta susunan ayat-ayat dan surat-surat dalam Al-Qur'an, sehingga ketika Rasulullah masih hidup, Al-Qur'an telah terkumpul dengan lengkap dan sempurna meskipun masih tertulis di daun, kayu, dan benda-benda lainnya yang dapat digunakan untuk ditulisi, seperti kulit binatang, batu yang tipis, pelepah kurma, dan lain sebagainya.¹⁰

Al-Qur'an baru dapat terkumpul dan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran dan diikat (dijilid) dengan susunan ayat dan surah sebagaimana yang telah ditetapkan serta diajarkan oleh Rasulullah Saw. pada masa khalifah Abu Bakar As-Shiddiq atas usulan dari sahabat Umar Bin Khattab serta kerja keras sahabat Zaid bin Tsabbit yang didukung sepenuhnya oleh semua komponen sahabat pada waktu itu. Setelah khalifah Abu Bakar wafat, mushaf Al-Qur'an tersebut

¹⁰ Abu Najibullah Saiful Bakhri, "*Buku Panduan ...*", hlm. 1-2.

kemudian diserahkan kepada khalifah Umar bin Khattab, kemudian setelah beliau wafat disimpan oleh Sayyidah Khofsoh istri Nabi Muhammad Saw.. Dari mushaf yang disimpan oleh Sayyidah Khofsoh inilah, atas usul sahabat Hudzaifah, khalifah Utsman bin Affan menggandakannya menjadi enam buah (eksemplar), masing-masing tersebut dikirim ke kota Basrah, Kuffar, Syam, Makkah, Madinah, dan satu disimpan sendiri oleh Khalifah Utsman bin Affan yang kemudian dikenal dan disebut dengan “Mushaf Al-Imam” atau “Mushaf Utsmani”. Kegiatan pengumpulan dan penggandaan Al-Qur’an tersebut memiliki hikmah yang sangat berharga, yakni menyatukan kitab suci kaum Muslimin pada satu mushaf Al-Qur’an yang baku, seragam ejaan dan tulisannya; Menyatukan bacaan Al-Qur’an; Menyatukan tertib urutan yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad Saw. secara tauqifi. Oleh karena itu, keberadaan Al-Qur’an dengan menggunakan rosm Utsmani merupakan hasil ijma’ para sahabat yang harus diperhatikan dan diikuti. Imam Ahmad Ibnu Hambal berpendapat bahwasannya menyalahi tulisan yang terdapat dalam mushaf hukumnya haram. Demikian juga sesuai dengan ijma’ imam empat dan imam Qurro’ bahwasannya mengikuti tulisan yang terdapat dalam mushaf Utsmani hukumnya wajib. Inilah diantara yang melatar belakangi munculnya pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Utsmani yakni sebagai upaya untuk ikut serta menjaga serta memelihara keaslian, kesucian, dan kehormatan Al-Qur’an, baik dari aspek bacaannya maupun tulisannya

(rosm), disamping untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan Al-Qur'an rosm Utsmani.¹¹

c. Visi dan Misi Metode Utsmani

1) Visi Metode Utsmani

Visi dari Metode Utsmani ini yaitu:¹²

“Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al-Qur'an agar tetap terbaca sesuai dengan kaidah tajwid sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw.”

2) Misi Metode Utsmani

Sedangkan misi dari Metode Utsmani ini yaitu:¹³

- a) Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar sesuai dengan Qiro'ah Imam Ashim, riwayat Imam Hafs dan Toriqoh Imam Syatiby.
- b) Menyebarluaskan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmani.
- c) Mengingatkan kepada guru-guru pengajar Al-Qur'an agar hati-hati dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an.
- d) Membudayakan selalu tadarus Al-Qur'an dan musyafahah Al-Qur'an sampai khatam.
- e) Meningkatkan kualitas pendidikan ilmu baca Al-Qur'an.

¹¹ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan ...*”, hlm. 2-3.

¹² Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan ...*”, hlm. 4.

¹³ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan ...*”, hlm. 4.

d. Filosofi Metode Utsmani

Filosofi Metode Utsmani adalah:¹⁴

- 1) Sampaikanlah materi pelajaran secara praktis, simpel, dan sederhana sesuai dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh anak-anak.
- 2) Berikanlah materi pelajaran secara bertahap dan dengan penuh kesabaran.
- 3) Jangan mengajar yang salah, karena yang benar itu mudah.

e. Motto Metode Utsmani

- 1). Dari Utsman bin Affan r.a., ia berkata bahwasannya Rasulullah SAW. bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (Hadis riwayat Al-Bukhori)¹⁵

- 2) Metode Utsmani itu mudah dan dapat dipergunakan oleh siapa saja untuk belajar dan mengajar Al-Qur’an. Namun tidak sembarang orang diperbolehkan mengajar Metode Utsmani kecuali yang sudah ditashih.¹⁶
- 3) Metode Utsmani ada dimana-mana namun tidak kemana-mana.¹⁷

¹⁴ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan ...*”, hlm. 4.

¹⁵ Mumtaz Hanif, “*Hadits Belajar Al-Qur’an dan Mengajarkannya Arab Latin Artinya*”, <https://pontren.com/2021/01/28/hadits-belajar-al-quran-dan-mengajarkannya/>, diakses tanggal 08 Desember 2021 pukul 22.55 WIB.

¹⁶ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan ...*”, hlm. 5.

¹⁷ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan ...*”, hlm. 5.

f. Target Pembelajaran Metode Utsmani

Target yang diharapkan dari pembelajaran Metode Utsmani secara umum adalah murid (peserta didik) mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw..¹⁸

g. Aturan Pembelajaran Metode Utsmani

Berikut beberapa aturan dalam pembelajaran Metode Utsmani:¹⁹

- 1) Membaca langsung huruf hidup tanpa dieja.
- 2) Langsung mempraktekkan bacaan bertajwid
- 3) Materi pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang mudah menuju yang sulit dan dari yang umum menuju yang khusus.
- 4) Menerapkan sistem pembelajaran modul.

Yaitu satu paket belajar mengajar berkenaan dengan satu unit materi pembelajaran. Ciri-ciri modul:

- a) Unit pembelajaran terkecil dan lengkap.
- b) Memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan ditulis secara sistematis.
- c) Memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas.
- d) Dirancang sedemikian rupa agar memungkinkan murid dapat belajar secara aktif dan mandiri seoptimal mungkin.

¹⁸ Abu Najibullah Saiful Bakhri, "*Buku Panduan ...*", hlm. 5.

¹⁹ Abu Najibullah Saiful Bakhri, "*Buku Panduan ...*", hlm. 5-7.

e) Dirancang sedemikian rupa sehingga murid dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing.

f) Dirancang berdasarkan “Belajar Tuntas”. Murid yang belum menguasai unit materi pelajaran tidak boleh beralih kepada unit pelajaran berikutnya.

5) Menekankan pada banyak latihan membaca (sistem drill)

Membaca Al-Qur’an adalah sebuah keterampilan. Untuk itu, semakin banyak latihan, murid akan semakin terampil dan fasih dalam membaca.

6) Belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid

Terdapat perbedaan individual dan kesanggupan belajar. Setiap individu mempunyai kemampuan potensial (seperti bakat dan kecerdasan) yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Apa yang dapat dipelajari seseorang secara cepat, mungkin tidak dapat dilakukan oleh yang lain dengan cara yang sama. Oleh karena itu, mereka harus diberlakukan sesuai dengan kesiapan dan kemampuan masing-masing.

7) Evaluasi dilakukan setiap hari (pertemuan)

Karena menitikberatkan pada masalah keterampilan membaca dan tuntas belajar, maka evaluasi harus dilakukan setiap murid selesai mempelajari satu halaman atau setiap akhir unit pelajaran.

8) Belajar mengajar secara *Talaqqi* dan *Musyafahah*

Agar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan sunah Rasulullah Saw., maka dalam proses belajar mengajar harus secara *Talaqqi* dan *Musyafahah*. *Talaqqi* artinya belajar secara langsung dari seorang guru yang sanadnya sampai kepada Rasulullah Saw.. *Musyafahah* artinya proses belajar mengajar dengan cara berhadapan antara guru dan murid, murid melihat secara langsung contoh bacaan dari seorang guru dan guru melihat bacaan murid apakah sudah benar atau belum.

- 9) Guru harus ditashih dahulu bacaannya.

Guru pengajar Al-Qur'an yang menggunakan Metode Utsmani harus ditashih terlebih dahulu bacaannya oleh Kyai Saiful Bahri atau ahli Al-Qur'an yang ditunjuk oleh beliau.

h. Prinsip Dasar Pembelajaran Metode Utsmani

Terdapat dua prinsip dasar dalam pembelajaran Metode Utsmani ini, yakni prinsip dasar bagi guru pengajar dan prinsip dasar bagi murid, penjelasannya adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Prinsip Dasar Bagi Guru Pengajar

- a) Dak-Tun (Tidak Boleh Menuntun)

Dalam mengajar Metode Utsmani, guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya sebagai pembimbing, yakni memberi contoh bacaan yang benar, menerangkan pelajaran (cara membaca yang benar dari contoh bacaan

²⁰ Abu Najibullah Saiful Bakhri, "*Buku Panduan ...*", hlm. 8-9.

tersebut), menyuruh murid membaca sesuai contoh, menegur bacaan yang salah/keliru, menunjukkan kesalahan bacaan tersebut, mengingatkan murid atas pelajaran atau bacaan yang salah, memberitahukan bagaimana seharusnya bacaan yang benar tersebut.

b) Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada, dan Tegas)

Dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru, karena akan sangat berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran murid dalam membaca Al-Qur'an.

(1) Teliti

Seorang guru Al-Qur'an haruslah meneliti bacaannya apakah sudah benar apa belum, yakni melalui tashih bacaan; Seorang guru Al-Qur'an haruslah selalu teliti dalam memberikan contoh bacaan Al-Qur'an jangan sampai keliru.

(2) Waspada

Seorang guru harus selalu teliti dan waspada dalam menyimak bacaan Al-Qur'an murid-muridnya.

(3) Tegas

Seorang guru harus tegas dalam menentukan penilaian (evaluasi) bacaan murid, tidak boleh segan dan ragu.

2) Prinsip Dasar Bagi Murid

a) CBSA + M (Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri)

Dalam mengajar membaca Al-Qur'an, murid sangat dituntut keaktifan dan kemandiriannya. Sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator.

b) LBS (Lancar, Benar, dan Sempurna)

Dalam membaca Al-Qur'an, murid dituntut untuk membaca secara LBS. Lancar, maksudnya dalam membacanya fasih, tidak terputus-putus dan tanpa mengeja. Benar, maksudnya membaca sesuai dengan hukum tajwid. Sempurna, maksudnya membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

i. Tahapan Mengajar Metode Utsmani

Tahapan mengajar Metode Utsmani terbagi menjadi dua, yaitu tahapan mengajar secara umum dan tahapan mengajar secara khusus, penjelasannya adalah sebagai berikut:²¹

1) Tahapan mengajar secara umum

a) Tahap sosialisasi

Pada tahap ini yang pertama adalah penyesuaian dengan kesiapan dan kemampuan murid. Yang kedua, usahakan agar murid tenang, senang, dan bahagia dalam belajar.

b) Kegiatan terpusat

²¹ Abu Najibullah Saiful Bakhri, "*Buku Panduan ...*", hlm. 10-11

Pada tahap ini yang pertama adalah penjelasan contoh-contoh dari guru, murid menyimak dan menirukan contoh bacaan dari guru. Yang kedua, murid aktif memperhatikan dan mengikuti petunjuk dari guru.

c) Kegiatan terpimpin

Pada tahap ini yang pertama adalah guru memberi komando dengan aba-aba atau yang lain ketika murid membaca secara klasikal maupun individual. Yang kedua, secara mandiri murid aktif membaca dan menyimak, sedangkan guru hanya membimbing dan mengarahkan.

d) Kegiatan klasikal

Pada tahap ini yang pertama adalah secara klasikal murid membaca bersama-sama. Yang kedua, sekelompok murid membaca, sedangkan kelompok lainnya menyimak.

e) Kegiatan individual

Pada tahap ini yang pertama adalah secara bergiliran satu persatu murid membaca (individual). Yang kedua, secara bergiliran satu persatu murid membaca beberapa baris, sedangkan yang lainnya menyimak (untuk strategi KBS).

2) Tahapan Mengajar Secara Khusus

a) Pembukaan. Yakni yang pertama adalah salam, yang kedua hadroh Fatimah, dan yang ketiga do'a awal pelajaran.

- b) Appersepsi. Yakni yang pertama usahakan agar murid tenang, senang, dan bahagia dalam belajar. Yang kedua mengulang materi pelajarann yang telah diajarkan sebelumnya.
- c) Penanaman konsep. Yaitu yang pertama menerangkan atau menjelaskan mengenai materi pelajaran baru dan memberi contoh. Yang kedua mengusahakan murid memahami materi pelajaran.
- d) Pemahaman. Yaitu latihan secara bersama-sama atau berkelompok.
- e) Keterampilan. Yaitu latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan murid dalam membaca.
- f) Penutup. Yaitu yang pertama pesan moral pada murid, yang kedua do'a penutup, dan yang ketiga salam.

Terdapat beberapa cacatan penting yang perlu untuk diperhatikan terkait penerapat atau pelaksanaan tahapan-tahapan tersebut diatas yakni guru diharapkan dapat mengembangkan semua tahap sesuai dengan situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar; Setiap tahap harus berjalan dengan baik sebelum masuk ke tahapan yang selanjutnya; Bilamana perlu, masing-masing tahap dapat diulang sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid.²²

²² Abu Najibullah Saiful Bakhri, "*Buku Panduan ...*", hlm. 12.

j. Teknik atau Cara Mengajar Metode Utsmani

Agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, maka dipilih beberapa strategi dalam mengajar yaitu:²³

1) Individual/Sorogan

Yaitu mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang dipelajari atau dikuasai murid. Sedangkan murid yang sedang menunggu giliran atau sesudah mendapatkan giliran, diberi tugas menulis, membaca, dan atau yang lainnya. Strategi ini dapat diterapkan apabila jumlah murid tidak memungkinkan untuk dijadikan klasikal, buku Utsmani masing-masing murid berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

2) Klasikal

Yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah murid dalam satu kelas. Strategi ini bertujuan untuk menyampaikan pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya, memberi motivasi atau dorongan semangat belajar murid.

3) Klasikal – Individual

Yaitu mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lain untuk individual. Adapun tekniknya adalah pada 10-15 menit pertama mengajar secara klasikal dengan tujuan untuk mengajar beberapa

²³ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan ...*”, hlm. 12-16.

pokok pelajaran atau halaman buku Utsmani, untuk mengajar materi pelajaran yang sulit untuk dipahami atau dikuasai murid, untuk mengulang materi pelajaran murid yang kurang lancar; teknik yang kedua yakni pada 15-45 atau 50 menit akhir digunakan untuk individual/sorogan.

4) Klasikal Baca Simak (KBS)

Dasar dari strategi ini adalah firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنَ فَاسْتَمِعُوا لَهُ، وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (الأعراف: ٢٠٦)

“Apabila dibacakan Al-Qur'an dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang (seksama) agar kamu mendapatkan rahmat”. (Al-Qur'an Surah Al-A'raf [7]: 204)²⁴

Dan sabda Nabi Muhammad SAW. :

“Berilah petunjuk (kesalahan bacaan) saudaramu”. (Hadis Riwayat Al-Hakim dan Abu Darda').²⁵

Strategi klasikal baca simak yaitu mengajarkan secara bersama-sama setiap halaman judul dan diteruskan secara individu pada halaman latihan sesuai halaman masing-masing murid, disimak oleh murid yang tidak membaca dan dimulai dari halaman yang paling rendah sampai yang tertinggi.

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al Qur'an Tajwid ...*”, hlm. 176.

²⁵ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “*Buku Panduan Pendidikan ...*”, hlm. 14.

5) Klasikal Baca Simak Murni (KBSM)

Semua murid menerima pelajaran yang sama, dimulai dari pokok pelajaran awal sampai semua anak lancar. Apabila baru sebagian anak yang membaca namun halaman pada pokok pelajaran habis, maka kembali ke halaman pokok pelajaran dan baru pindah pada pokok pelajaran berikut setelah pada pokok pelajaran yang pertama tuntas.

k. Evaluasi

Yaitu berguna untuk mengetahui keberhasilan murid dalam belajar Al-Qur'an dengan Metode Utsmani, guru harus mengadakan evaluasi atau test kemampuan membaca kepada setiap murid, yaitu:²⁶

1) Test Pelajaran

Yaitu test atau evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap murid yang telah menyelesaikan pelajarannya dengan ketentuan murid harus LBS dalam membaca. Test atau evaluasi dilaksanakan setiap saat atau pertemuan, tergantung pada kemampuan murid.

2) Test Kenaikan Juz

Yaitu test atau evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah (atau guru ahli Al-Qur'an yang ditunjuk), terhadap murid yang telah menyelesaikan juz masing-masing. Test atau evaluasi dilakukan setiap saat tergantung dengan kemampuan murid dengan syarat

²⁶ Abu Najibullah Saiful Bakhri, "*Buku Panduan ...*", hlm. 16-17.

murid tersebut harus telah menyelesaikan dan menguasai juz atau modul yang telah dipelajari.

3) Khotam Pendidikan Al-Qur'an

Setelah menyelesaikan dan menguasai semua pelajaran, maka murid telah siap untuk mengikuti test atau tashih akhir, dengan syarat mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, mengerti dan menguasai ilmu tajwid, dapat mewaqofkan dan mengibtida'kan bacaan Al-Qur'an dengan baik.

2. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Asal kata disiplin sama dengan istilah "*disciple*" yang berarti seorang yang belajar dari atau dengan sukarela mengikuti seorang pemimpin. Di dalam Kamus Bahasa Indonesia, menurut Poerwadarminta mengartikan bahwasannya disiplin ialah suatu latihan batin serta watak yang bermaksud agar semua perhatiannya senantiasa mentaati tata tertib yang terdapat di sekolah, militer, ataupun di dalam suatu kepartaian. Dalam buku yang berjudul "*Developmentally Appropriate Practise, Self Discipline Is The Voluntary, Internal Regulation Of Behavior*", menurut Kostelnik dan kawan-kawan bahwasannya disiplin itu merupakan sebuah perilaku yang tanpa adanya suatu paksaan (sukarela), yang menunjukkan suatu keteraturan internal terhadap peraturan yang ada, mereka berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan mempunyai kedisiplinan

apabila mereka tersebut dapat atau mampu untuk membedakan secara baik tanpa harus adanya hadiah maupun hukuman.²⁷

Tujuan dekat dengan adanya arti disiplin ialah guna membuat seorang anak ataupun peserta didik menjadi terkontrol serta terlatih dengan mengajarkan kepada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang masih asing, tingkah laku yang pantas maupun tingkah laku yang tidak pantas bagi mereka. Sedangkan tujuan jangka panjangnya ialah suatu perkembangan dari pengendalian dirinya sendiri yakni dalam hal mana anak ataupun peserta didik tersebut mampu untuk mengarahkan dirinya sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar.²⁸

Disiplin ini termasuk bagian dari adanya proses berkelanjutan suatu pendidikan atau pengajaran. Tidak hanya terdapat satu metode saja yang diterapkan ketika mendidik siswa, akan tetapi juga bergantung pada beberapa pendekatan maupun strategi guna mengajar populasi yang beragam serta berbagai kemampuan dan kebutuhan sosial atau kebutuhan emosional. Pada umumnya, pendekatan harus dirancang sesuai dengan kebutuhan supaya sesuai dengan umur dan kepribadian setiap siswa.²⁹

²⁷ Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini". *Pedagogia*. Vol. 2 No.1, Februari 2013, 37-38.

²⁸ Fatkhur Rohman, "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah". *Ihya' Al-Arobiyah*: Januari-Juni, Tahun ke-4, Edisi 1, 2018, hlm. 72

²⁹ SiriNam S. Khalsa, "Pengajaran Disiplin & Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas", (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. xix

b. Tujuan Disiplin

Penerapan disiplin memiliki tujuan yang beragam. Salah satunya ialah mengembangkan pribadi yang dapat mengendalikan diri dengan baik. Ketika seseorang terikat dengan peraturan dan berusaha mematuhi, hal tersebut dapat menghindarkannya dalam berlaku secara semena-mena dan diluar kendali.³⁰

c. Jenis-jenis Disiplin

Terdapat berbagai macam jenis disiplin, diantaranya adalah disiplin belajar dan disiplin bekerja.

1) Disiplin Belajar

Sebenarnya disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam hal ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri orang tersebut, sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan, dan penuh dengan suka cita atau bersyukur. Karena untuk mampu disiplin dalam belajar memerlukan suatu perenungan untuk terus bertanya pada diri mengapa saya harus belajar hingga orang tersebut memperoleh suatu alasan yang mendalam dan memuat spiritualitas, emosi, dan kognitif mengapa harus belajar.³¹

³⁰ Rosiana Dewi, "*Disiplin Membangun Karakter Bangsa*", <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>, diakses tanggal 03 Juni 2022 pukul 20.25 WIB.

³¹ Rosiana Dewi Dewi. "*Disiplin Membangun Karakter Bangsa*". <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>. Diakses pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 20.25 WIB.

2) Disiplin Kerja

Disiplin dalam Kamus Bahasa Indonesia susunan W.J.S. Poerwadarminta adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib; ketaatan pada aturan dan tata tertib. Sedangkan menurut Smith dalam Panji Anaroga, tujuan bekerja adalah untuk hidup, atau bekerja diperlukan karena adanya tujuan menopang kesejahteraan yang tampaknya orang tidak bisa menikmati hidup. Oleh karenanya, kini kinerja juga melibatkan masalah kebutuhan ekonomi, hanya kegiatan yang termotivasi oleh kebutuhan ekonomi saja yang dapat dikategorikan sebagai kerja, sedangkan orang yang tidak mendapatkan imbalan tidak dapat dikatakan dalam bekerja.³²

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan

Definisi kemampuan menurut Munandar adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan atau latihan. Jadi dapat dikatakan bahwa seseorang itu dapat melakukan suatu hal karena adanya kemampuan yang dimiliki oleh orang tersebut. Sedangkan definisi kemampuan yang diutarakan oleh Siskandar adalah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang perlu dimiliki dan dilatihkan kepada peserta didik untuk membiasakan mereka berfikir dan bertindak, kemampuan ini perlu untuk dimahirkan serta

³² Panji Anaroga, "*Psikologi Kerja*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 12.

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Semiawan mengemukakan bahwasannya kemampuan adalah suatu daya untuk melakukan tindakan sebagai hasil dari pembawaan latihan-latihan. Selain itu, Gagne dan Briggs menempatkan kemampuan sebagai hasil belajar yang terdiri dari lima kategori yang meliputi: kemahiran intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan juga sikap. Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diartikan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas atau kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tindakan yang dihasilkan dari adanya pembawaan sejak orang tersebut lahir, kemampuan juga akan berkembang apabila diberi latihan-latihan, sehingga dapat atau mampu untuk melakukan suatu hal dengan baik.³³ Kemampuan mempunyai arti yakni kecakapan, kesanggupan, serta kekuatan.

b. Pengertian Membaca

Membaca itu mempunyai arti melihat tulisan serta mengerti atau dengan kata lain dapat melisankan atas apa yang tertulis tersebut. Membaca termasuk salah satu dari beberapa atau rangkaian aktivitas belajar. Membaca hakikatnya ialah suatu proses yang rumit serta kompleks, karena dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mana hal tersebut memiliki tujuan guna memahami

³³ Choirun Nisak Aulina, “Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”. *Pedagogia*. Vol. 1 No. 2, Juni, 2012, 133-134.

makna atau arti yang terdapat pada tulisan tersebut.³⁴ Rumit tersebut dalam artian bahwasannya faktor internal dan faktor internalnya saling berhubungan membentuk suatu koordinasi yang rumit guna menunjang pemahaman bacaan. Sedangkan kompleks memiliki arti bahwasannya di dalam proses membaca tersebut melibatkan faktor internal yang berupa minat, bakat, sikap, motivasi, intelegensi, tujuan membaca dan yang lainnya, disamping itu juga melibatkan faktor eksternal yang dapat berbentuk latar belakang sosial dan ekonomi, sarana membaca, serta tradisi membaca.³⁵

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kata membaca berasal dari kata baca yang artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, menduga, memperhitungkan, memahami.³⁶ Membaca membutuhkan konsentrasi, penguasaan kata-kata dan kecepatan membaca. Membaca tidak dapat dilakukan dengan suatu aktivitas yang lainnya, seperti membaca sambil mendengar, membaca sambil bercakap-cakap, membaca sambil mendengar, dan yang lain sebagainya. salah satu dari aktivitas tersebut akan mengganggu proses membaca, mungkin saja seseorang dapat membaca sambil mendengar akan tetapi sasaran membaca tidak akan

³⁴ Teti Nurhayati, Euis Cici Nurunnisa, dan Husni, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra’”. *Tarbiyah al-Aulad*. Vol. 3 No. 1, 2018, 2.

³⁵ Idah Faridah Laily, “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar”. *EduMa*. Vol. 3 No. 1, Juli, 2014, 55.

³⁶ Daryanto, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”, (Surabaya: Apollo Lestari, 1998), hlm. 58-59.

tercapai, terutama pemahaman bacaan, kualitas bacaan, serta isi dari bacaan.³⁷

c. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah salah satu dari beberapa nama kitab Allah SWT., kitab tersebut diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf serta diriwayatkan secara mutawatir.³⁸

Jadi dapat didefinisikan bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an ialah melafalkan apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an. Semakin sering membaca dan mempelajari Al-Qur'an, maka akan semakin lancar pula dalam melafalkannya atau kemampuan dalam membacanya, bahkan dapat memahami isi dari ayat-ayat yang dibaca.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama yang membahas atau meneliti tentang metode utsmani, sudah terdapat beberapa penelitian yang mengangkat judul mengenai metode utsmani, diantaranya yaitu :

1. Skripsi oleh Wildatul Burdatil Mardikah dari Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2020 yang berjudul "Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4

³⁷ Martinis Yamin, "*Kiat Membelajarkan Siswa*", (Ciputat: GP Press Group, 2013), hlm. 107.

³⁸ Liliek Channa AW, "*Ulum Al-Quran Dan Pembelajarannya*", (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010), hlm. 1.

Blitar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode usmani untuk mengatasi kesulitan membaca di MIN 4 Blitar, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran metode usmani untuk mengatasi kesulitan membaca di MIN 4 Blitar.

2. Skripsi oleh Diah Kurniawati dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di PTQ Al Utsmani Jakarta Timur”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Jenis dan strategi yang digunakan yaitu studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode Utsmani dan hasil pembelajaran Al-Qur’an dari segi kelancaran dan kecepatannya.
3. Skripsi oleh Maulida Nifsu Romadona dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas I Di MIT Ilhamul Qudus Klego Jenangan Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan

dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan Metode Usmani siswa kelas I di MIT Ilhamul Qudus Klego Jenangan Ponorogo, mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIT Ilhamul Qudus Kelego Jenangan Ponorogo.

4. Tesis oleh Haryono dari Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Riau program pascasarjana jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2013 yang berjudul Implementasi Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Mutiara Duri Kelas I Tahun Pelajaran: 2011/2012". Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview/wawancara, dan studi dokumentasi.
5. Skripsi oleh Rina Septianingsih dari Universitas Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2021 yang berjudul "Pelatihan Tahsin Tilawah Dengan Metode Utsmani Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Participatory Action Research* (PAR) atau bisa disebut penelitian tindakan partisipasi, jenis penelitian PAR ini merupakan Penelitian Kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskriptif tindakan pelatihan dengan Metode Utsmani untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

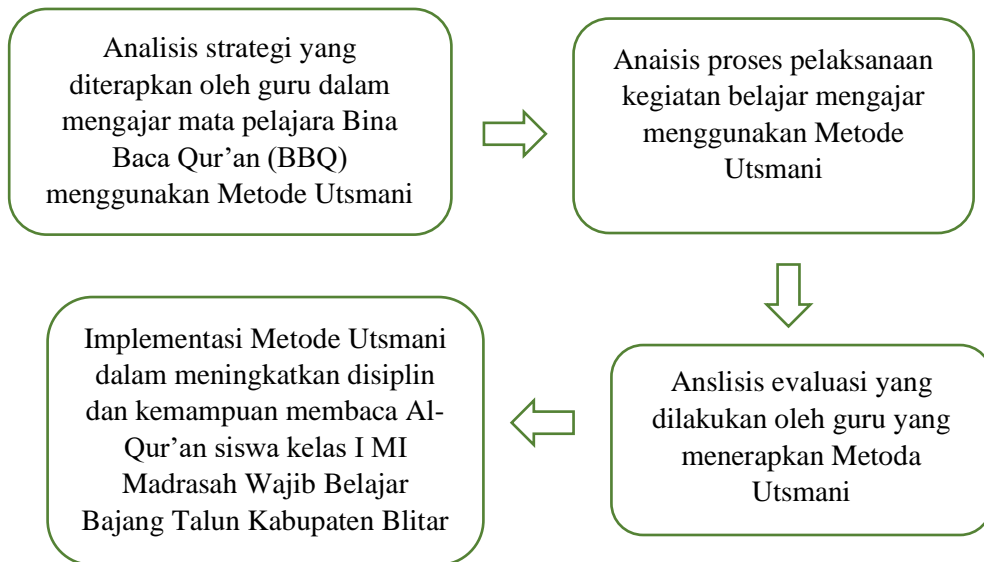
Tabel 2.1 Orisinalitas

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Wildatul Burdatil Mardikah	“Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Blitar”	Membahas tentang bagaimana implementasi atau pelaksanaan metode utsmani; Jenjang yang diteliti, yakni di Madrasah Ibtidaiyah (MI).	Pengimplementasiannya tidak dispesifikasi pada kelas berapa atau dapat dikatakan penelitiannya pada siswa MIN 4 Blitar secara keseluruhan	Jumlah siswa dalam perkelas yang tidak terlalu banyak, memudahkan dalam mengontrol perkembangan dan kemampuan siswa secara individual dalam proses pembelajaran dikelas
2	Diah Kurniawati	“Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di PTQ Al Utsmani Jakarta Timur”	Membahas tentang bagaimana penerapan atau implementasi dari metode utsmani di dalam proses pembelajaran.	Tempat penelitiannya di Pesantren Tahfid Al-Qur’an (PTQ) sehingga objek dalam penelitiannya adalah murid-murid pesantren yang kemungkinan tingkat usianya pun beragam	Guru dalam menerapkan Metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur’an di PTQ Al-Utsmani Jakarta Timur adalah baik.
3	Maulida Nisfu Romadona	“Penerapan Metode Usmani Dalam	Membahas tentang penerapan metode	Tujuan diterapkannya metode	Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa

		Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I Di MIT Ilhamul Qudus Klego Jenangan Ponorogo”	utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an; Objek yang diteliti yakni kelas I Madrasah Ibtidaiyah (MI).	utsmani pada siswa	kelas I di MIT Ilhamul Qudus terdapat 3 tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi
4	Haryono	“Implementasi Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Mutiara Duri Kelas I Tahun Pelajaran: 2011/2012”	Membahas tentang pelaksanaan metode utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an; Objek yang diteliti, yakni kelas I.	Tujuan Penerapan metode yang tidak terspesifikasi	Implementasi Metode Utsmani telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Metode Utsmani berdasarkan buku panduannya jilid I dan II
5	Rina Septianingsih	Pelatihan Tahsin Tilawah Dengan Metode Utsmani Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Menggunakan Metode Utsmani untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Pelatihan tahsin tilawah	Terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ibu-ibu jamaah Majelis Ta'lim Al-Mujahiddin Kab. Padeglang setelah

					mengadakan pelatihan
--	--	--	--	--	----------------------

C. Kerangka Berpikir



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian mengenai implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Creswell menyatakan bahwasannya penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori.³⁹

Konsep pengetahuan diterjemahkan dalam pengertian operasional sehingga dapat diamati dan diukur, dengan mereduksi kompleksitas yang ada.⁴⁰ Generalisasi tidak dilakukan mengacu pada kaidah probabilitas, tetapi

³⁹ Juliansyah Noor, *“Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah”*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 33-34.

⁴⁰ Boy S. Sabarguna, *“Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: UI-Press, 2004), hlm. 6.

melalui ekstraksi kenyataan dari data yang ditemukan di lapangan dan menyajikannya dalam gambaran yang koheren dan konsisten.⁴¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Kualitatif Deskriptif yang mana berusaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, ataupun kejadian yang terjadi pada saat ini.⁴² Laporan penelitian kualitatif dalam penulisannya berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan guna memberikan suatu dukungan terhadap hal yang diuraikan atau disajikan di dalam laporannya.⁴³ Penelitian ini perhatiannya berpusat pada implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Melalui penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar.

2. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Istilah studi lapangan menurut Kenneth D. Bailey merupakan istilah yang sering digunakan bersamaan dengan istilah studi etnografi.⁴⁴ Lawrence Neuman

⁴¹ Boy S. Sabarguna, "Analisis Data ...", hlm. 6-7

⁴² Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, ...", hlm. 34-35.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

⁴⁴ Kenneth D. Bailey, "Methods of Social Research : Fourth Edition", (The Free Press, 1994), hlm. 254.

juga menjelaskan bahwasannya penelitian lapangan juga sering disebut etnografi atau penelitian *participant observation*, akan tetapi menurutnya hanyalah merupakan perluasan dari penelitian lapangan, etnografi mendefinisikan kembali bagaimana penelitian lapangan harus dilakukan.⁴⁵ Penelitian lapangan menurut Roice Singleton berasal dari dua tradisi yang terkait, yakni antropologi dan sosiologi, dimana etnografi merupakan studi antropologi dan etnometodologi merupakan studi sosiologi. Etnografi memberikan jawaban atas bagaimanakah orang memahami kegiatan mereka sehari-hari sehingga mereka dapat berperilaku dengan cara yang diterima secara sosial.⁴⁶

Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.⁴⁷ Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dengan cara mewawancarai kepala madrasah dan guru mata pelajaran BBQ kelas I, kemudian mengamati pembelajaran serta ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, mengamati perkembangan kemampuan siswa dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, selain itu juga mendokumentasikan proses-proses pembelajarannya.

⁴⁵ Lawrence Neuman, *Basics of Social Research - Qualitative and Quantitative Approaches : Second Edition*, (Pearson Education, 2007), hlm. 363.

⁴⁶ Roice Singleton, *Approaches to Social Research*, (New York: Oxford University Press, 1988), hlm. 308.

⁴⁷ Fadlun Maros, dkk. *Penelitian Lapangan (Field Research)*, (Universitas Sumatera Utara, 2016), hlm. 7.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti di dalam penelitian kualitatif ini sangat penting, peneliti harus datang di lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian secara langsung. Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah untuk mengkomunikasikan secara langsung dengan informan terkait kondisi lokasi yang diteliti, selain itu juga sebagai pengumpul data yang nantinya akan dipegang oleh peneliti.⁴⁸

Pada saat penelitian berlangsung, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi terkait hal-hal yang diteliti serta berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Dari situlah peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yakni dari tanggal 06 Januari 2022 sampai dengan 06 Maret 2022. Dengan pra penelitiannya yakni menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus bahwasannya peneliti akan melaksanakan penelitian selama dua bulan sekaligus mengadakan wawancara bersama kepala madrasah Bapak Ali Mashadi, M.Pd.I dan guru mata pelajaran BBQ kelas I Ibu Sulis Setia Wati terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani di MI MWB Bajang. Kemudian pasca penelitian, peneliti mendapatkan surat bukti penelitian dengan nomor surat 06.10/142/Kep.MI/III/2022 dengan isinya yang menerangkan bahwasannya

⁴⁸ Sugiono, "*Metode Kualitatif Kuantitatif R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 222.

peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI MWB Bajang yang mana surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 06 Maret 2022. Selama peneliti melaksanakan penelitian di madrasah tersebut, banyak yang membantu peneliti dari pihak sekolah, seperti kepala madrasah, guru BBQ kelas I, dan juga guru yang membantu peneliti dalam memenuhi kebutuhan selama penelitian yakni Ibu Erlis Zainatur Rosyidah, S.Pd, beliau membantu peneliti mulai dari meminjamkan buku kurikulum, membuat surat-surat dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah “Madrasah Wajib Belajar” Bajang atau yang dikenal dengan MI MWB Bajang. Letak madrasah tersebut adalah di Lingkungan Bogangin, RT 03 / RW 06, Kelurahan Bajang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 66183.

Adapun alasan obyektif peneliti melaksanakan penelitian di MI MWB Bajang ini yakni lokasi madrasah yang terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk atau dapat dikatakan di wilayah pedesaan sehingga banyak warga sekitar yang menyekolahkan putra-putri mereka di madrasah ini, meskipun di wilayah pedesaan akan tetapi lokasi madrasah ini sangat strategi dan mudah dijangkau oleh semua orang, program pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani di madrasah ini sudah ada sejak lama yakni sekitar tahun 2012 dan tidak banyak sekolah-sekolah terutama tingkat dasar yang memasukkan pelajaran mengaji seperti di madrasah ini, Metode Utsmani terdapat jilid-jilid mulai dari jilid pemula hingga jilid tujuh yang memudahkan siswa terutama anak MI kelas I yang masih baru keluar dari taman kanak-kanak mereka akan mudah

untuk mengenal, mempelajari, serta menghafalkan huruf-huruf hijaiyah, di dalam bukunya juga terdapat tata cara membaca huruf-hurufnya sehingga siswa tidak hanya mengetahui hurufnya saja akan tetapi juga dengan cara membaca, makhorijul huruf, serta tajwidnya.

D. Sumber Data

Data diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala MI MWB Bajang dan satu guru yang mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) pada kelas satu di madrasah tersebut, dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan proses-proses dalam penelitian dan dokumen-dokumen pendukung (seperti buku jilid Utsmani yang digunakan, foto hasil tulisan siswa, dll.) sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁴⁹

Peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung di MI MWB Bajang yaitu

⁴⁹ Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131-132.

dengan mengamati strategi guru serta proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Peneliti melaksanakan observasi sebanyak tiga kali, yaitu yang pertama pada tanggal 10 Januari 2022 dengan objek yang diamati adalah guru mata pelajaran BBQ kelas I dan siswa kelas I MI MWB Bajang guna mengetahui strateg guru pada pelaksanaan pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani. Observasi kedua pada tanggal 02 Februari dengan objek yang diamati adalah siswa kelas I MI MWB Bajang guna mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani. Dan observasi yang ketiga pada tanggal 03 Maret 2022 dengan objek lembar hasil pretest dan posttest yang diujikan oleh guru mata pelajaran BBQ kelas I guna mengetahui pada hasil pretest dan posttest pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Utsmani apakah terdapat peningkatan atau tidak terkait disiplin dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.

2. Wawancara

Beberapa pertanyaan disusun oleh peneliti guna mendapatkan data yang akurat mengenai implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI MWB Bajang. Pihak yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi serta data-data yakni Bapak Ali Mashadi, M.Pd.I selaku kepala MI MWB Bajang (Gambar 1: Wawancara kepala madrasah) dan satu guru mata pelajaran Bina Baca Qur'an

(BBQ) kelas I yaitu Ibu Sulis Setia Wati (Gambar 2: Wawancara guru mata pelajaran BBQ kelas 1).

3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah beberapa dokumen resmi internal MI MWB Bajang, yakni antara lain seperti profil madrasah, visi, misi, serta tujuan penyelenggaraan madrasah yang peneliti dapatkan dari membaca buku kurikulum terbaru milik MI MWB Bajang. Kemudian media belajar yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an seperti Buku Utsmani jilid (1-2) yang digunakan ketika pembelajaran Bina Baca Qur'an BBQ kelas I, buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ). Peneliti juga mengumpulkan data berupa foto kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Utsmani di MI MWB Bajang.

F. Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data terkumpul melalui tiga teknik, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara bersama dua orang yakni kepala MI MWB Bajang Bapak Ali Mashadi, M.Pd.I dan guru mata pelajaran BBQ kelas I Ibu Sulis Setia Wati. Kemudian tiga kali observasi, serta pengambilan dokumentasi seperti profil sekolah, pelaksanaan pembelajaran, buku yang digunakan dalam pembelajaran, dan lain sebagainya.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, pada tahapan ini kegiatannya adalah memilih, merangkum, serta memilah hal-hal yang bersifat pokok dan fokus pada hal-hal penting dari data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti dalam mengelola data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan informasi atau uraian yang sesuai dengan data yang telah peneliti peroleh dari adanya proses penelitian, yakni meliputi strategi guru dalam mengajar mata pelajaran BBQ menggunakan Metode Utsmani, proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan Metode Utsmani, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan Metode Utsmani untuk meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar. Selanjutnya data tersebut hasilnya disajikan sesuai apa yang diperlukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah diadakanya proses reduksi serta penyajian data, maka selanjutnya ialah menarik atau membuat kesimpulan dari keseluruhan data yang diperoleh, dan kemudian menuliskannya pada lembar penelitian.

G. Keabsahan Data

Beberapa tahapan berikut ini dilaksanakan oleh peneliti guna meyakinkan orang lain bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti yang lainnya, tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Observasi secara terus-menerus

Peneliti melaksanakan observasi secara terus-menerus di MI MWB Bajang guna mengetahui lebih lanjut berbagai kegiatan atau aktivitas yang sedang berlangsung terkait dengan implementasi metode utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Meningkatkan Ketekunan

Maksud dari meningkatkan ketekunan ini ialah mengamati dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, maka kepastian data, urutan data, dan peristiwanya dapat direkam secara pasti dan teristematis.⁵⁰

Dalam pengamatan, ketekunan mempunyai makna mencari terus-menerus interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang tidak dapat, seperti apa yang telah diuraikan.⁵¹

3. Triangulasi

Peneliti pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang

⁵⁰ Sugiono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm.327.

⁵¹ Lexy J. Moeloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 327.

telah didapatkan dari beberapa sumber. Penelitian ini membahas tentang implementasi Metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam pengecekan data dengan triangulasi sumber yakni dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu hasil wawancara dengan kepala MI MWB Bajang dan satu guru BBQ kelas satu, hasil observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas MI MWB Bajang

Madrasah Ibtidaiyah “Madrasah Wajib Belajar Bajang” atau yang disebut dengan MI MWB Bajang beralamatkan di Lingkungan Bogangin, RT 03 / RW 06, Kelurahan Bajang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 66183. Nama yayasannya adalah LP Ma’arif NU Blitar. Madrasah ini telah berstatus akreditasi “B” dengan nomor dan SK akreditasi yakni 761/BAN-SM/SK/2019, sedangkan nomor SK kelembagaannya adalah 3251 tahun 2017. Memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) yakni 111235050142 serta Nomor Induk Sekolah (NIS) yakni 60714720. Madrasah ini didirikan pada tahun 1949 di atas tanah waqaf yang luasnya 2243 m.⁵²

2. Visi dan Misi MI MWB Bajang

Seperti halnya sekolah atau madrasah pada umumnya yang memiliki visi dan misi tersendiri, MI MWB Bajang pun juga memiliki visi dan misi sebagai berikut:⁵³

⁵² Tim Pengembang Kurikulum MI MWB Bajang, “*Kurikulum MI MWB Bajang Tahun Pelajaran 2021/2022*”, hlm. 16-17

⁵³ Tim Pengembang Kurikulum MI MWB Bajang, “*Kurikulum MI ...*”, hlm. 21

a. Visi MI MWB Bajang

Visi dari MI MWB Bajang ini adalah “Terwujudnya Generasi yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berdasarkan Iman dan Taqwa, Berakhlakul Karimah Serta Berbudaya Lingkungan Hidup”.

b. Misi MI MWB Bajang

Disamping visi juga terdapat misi dari MI MWB Bajang, yakni:

1) Unggul, indikatornya:

- a) Prestasi akademik mencapai rerata naik 3,5 poin dari tahun 2017/2018. (NP)
- b) Prestasi non akademik minimal B (Baik). (NP)
- c) Dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. (NK)
- d) Dapat memilih yang lebih dipentingkan. (NK)
- e) Dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat. (NK)
- f) Dapat menyelesaikan tugas yang ditanggungnya tanpa ketergantungan kepada orang lain. (NK)

2) Iman dan Taqwa, indikatornya:

- a) Meyakini dan mengamalkan ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan benar. (NK)
- b) Dapat membedakan sesuatu yang baik (hak) dan sesuatu yang kurang baik (bathil). (NK)
- c) Dapat melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.. (NK)

3) Akhlaqul Karimah, indikatornya:

- a) Menjalankan syari'at Islam dengan benar. (NK)
 - b) Menghormati orang tua dan guru. (NK)
 - c) Berkata-kata yang sopan dan santun terhadap orang tua, guru, teman-temannya, dan masyarakat. (NK)
- 4) Berbudaya lingkungan, indikatornya:
- a) Berperilaku hidup bersih, disiplin, jujur, taat aturan/ tata tertib yang ada di madrasah ataupun di masyarakat. (NK)
 - b) Saling menyayangi makhluk Allah SWT. (manusia, hewan, dan tumbuhan). (NK)
 - c) Peduli lingkungan bersih dan sehat, baik di madrasah maupun di rumah masing-masing. (NK)
 - d) Berperilaku pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran (tanah, udara, dan air) dan menghindarkan kerusakan lingkungan. (NK)

Keterangan:

NP: Nilai Prestasi (Kognitif)

NK: Nilai Karakter Positif

3. Tujuan MI MWB Bajang

Tujuan MI MWB Bajang terbagi menjadi menjadi dua bagian yakni tujuan madrasah secara umum dan khusus, tujuan-tujuan tersebut adalah:⁵⁴

⁵⁴ Tim Pengembang Kurikulum MI MWB Bajang, "Kurikulum MI ...", hlm. 22

a. Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam, MI MWB Bajang memiliki tujuan madrasah secara umum, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- 1) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- 3) Berakhlaq mulia (Akhlakul Karimah)
- 4) Hafal juz 30 (Juz Amma)
- 5) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
- 6) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan
- 7) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan
- 8) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

b. Tujuan Madrasah (Khusus)

Disamping tujuan madrasah secara umum dan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, MI MWB Bajang juga memiliki tujuan madrasah secara khusus, tujuan yang diharapkan adalah:

- 1) Mengupayakan pemenuhan sarana dan vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi
- 2) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah

- 3) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntunan masyarakat, lingkungan, dan budaya baca
- 4) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi
- 5) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- 6) Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI MWB Bajang

Kegiatan belajar mengajar di MI MWB Bajang diselenggarakan pada waktu pagi hari yang dimulai pada pukul 06.00 – 14.00 WIB. menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 11 orang guru dan 3 orang tenaga kependidikan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3 guru yang telah S2, 5 guru S1, 3 guru D3, serta 3 guru lulusan Madrasah Aliyah.

5. Data Siswa MI MWB Bajang

Jumlah siswa yang menempuh pendidikan jenjang dasar pada tahun ajaran 2021/2022 di MI MWB Bajang berjumlah 148 siswa, dengan rinciannya yakni kelas I berjumlah 16 siswa (9 laki-laki dan 7 perempuan), kelas II berjumlah 30 siswa (10 laki-laki dan 20 perempuan), kelas III

berjumlah 32 siswa (20 laki-laki dan 12 perempuan), kelas IV berjumlah 20 siswa (9 laki-laki dan 11 perempuan), kelas V berjumlah 23 siswa (13 laki-laki dan 10 perempuan), dan kelas VI berjumlah 27 siswa (8 laki-laki dan 19 perempuan).⁵⁵

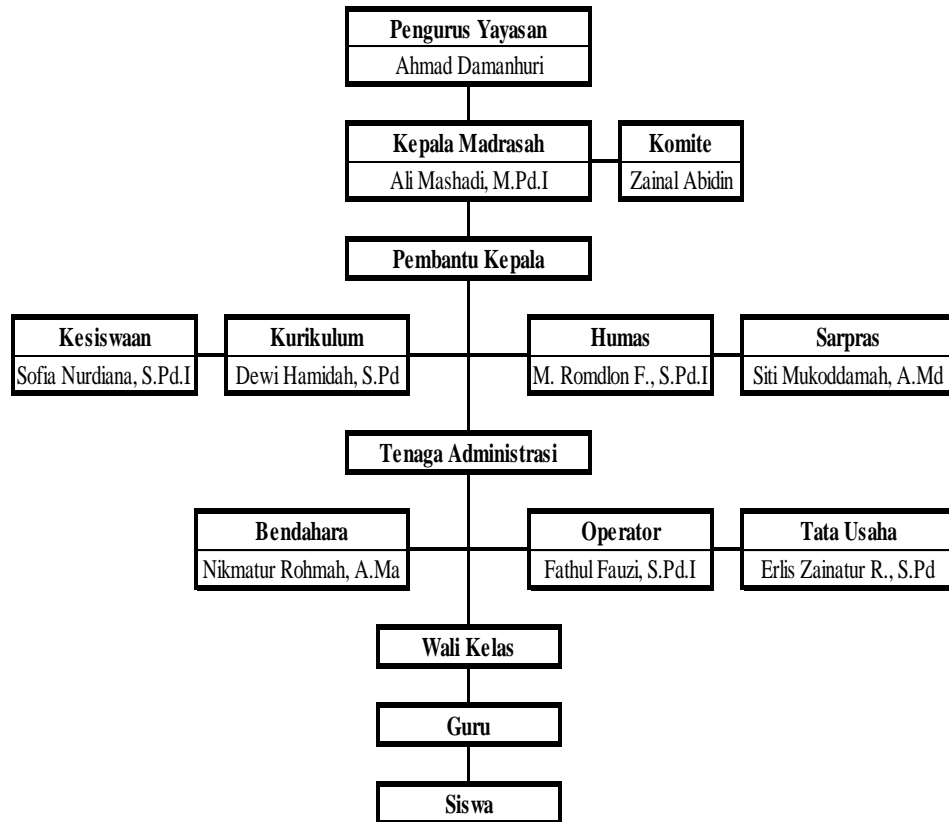
6. Sarana dan Prasarana MI MWB Bajang

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI MWB Bajang cukup memadai, diantaranya madrasah menyediakan LCD dan proyektor sebagai media pembelajaran, papan tulis di setiap kelas, serta alat-alat praktek untuk pembelajaran IPA seperti patung-patung organ tubuh manusia dan yang lain sebagainya. Sedangkan prasarana yang terdapat di madrasah ini adalah satu kantor guru, satu ruang guru, satu ruang tata usaha, enam ruang kelas, satu aula, satu perpustakaan, satu toilet guru, empat toilet siswa, satu kantin, satu gudang, tempat parkir.⁵⁶ Selain itu di halaman madrasah juga terdapat Musholla milik masyarakat setempat yang biasanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan siswa seperti Sholat Dhuha berjamaah, Sholat Dhuhur berjamaah, membaca Istighosah, dan lain sebagainya.

⁵⁵ Tim Pengembang Kurikulum MI MWB Bajang, "*Kurikulum MI ...*", hlm. 19.

⁵⁶ Tim Pengembang Kurikulum MI MWB Bajang, "*Kurikulum MI ...*", hlm. 17.

7. Struktur Organisasi MI MWB Bajang



B. Hasil Penelitian

1. Strategi guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Berdasarkan hasil penelitian di MI MWB Bajang melalui wawancara dengan informan, sebenarnya strategi yang diterapkan dalam pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani ini telah terdapat dalam Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ), berikut penjelasan dari Bapak Ali Mashadi selaku Kepala Madrasah.

Pada buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) warna hijau muda itu, di dalamnya sudah terdapat strategi guru apa saja yang diterapkan dalam mengajar menggunakan Metode Utsmani, yaitu seperti individual, klasikal, dan lainnya.⁵⁷ [AM.1.01]

Jawaban dari Pak Ali Mashadi tersebut juga sejalan atau dapat dikatakan sama dengan jawaban dari Ibu Sulis Setia Wati selaku guru pengajar mata pelajaran BBQ kelas 1, akan tetapi terdapat beberapa tambahan dalam strateginya yang diterapkan oleh Bu Sulis.

Strategi sewaktu mengajar siswa terlebih dahulu dengan memberikan contoh cara membaca, kemudian mereka menirukan, setelah itu mereka membaca bersama-sama tetapi tetap disimak, kalau ada bacaan yang salah saya benarkan kemudian mereka mengulangi. Selanjutnya membaca berkelompok, kadang-kadang bergantian antara siswa laki-laki dan perempuan, kadang-kadang ya per deret. Terus selanjutnya ditunjuk untuk membaca sendiri sendiri satu baris bacaan per anak yang tujuannya untuk menguji bagaimana perkembangan si anak tersebut setiap harinya. Setelah itu kalau mereka mungkin merasa capek membaca maka diberi tugas untuk menulis.⁵⁸ [SSW.1.01]

Kemudian menurut pengamatan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022 pukul 06.00 WIB menunjukkan bahwa.

Strategi yang diterapkan adalah dengan guru memberi contoh terlebih dahulu materi pada halaman baru lanjutan dari materi hari sebelumnya, ketika siswa membaca guru menyimak. Selanjutnya siswa diperintah untuk membaca per kelompok, pertama-tama kelompok laki-laki dan kelompok perempuan membaca bergantian, kemudian membaca sesuai kelompok tempat duduk,

⁵⁷ Ali Mashadi (Kepala MI MWB Bajang), *Wawancara*, Blitar; 06 Januari 2022.

⁵⁸ Sulis Setia Wati (Guru BBQ kelas 1), *Wawancara*, Blitar; 06 Januari 2022.

yang mana tempat duduk mereka adalah sebanyak tiga deret dan setiap deretnya terdapat kurang lebih lima siswa atau dua kursi (satu meja) sebanyak tiga meja ke belakang. Setelah itu siswa diminta untuk membaca sendiri-sendiri di hadapan guru. Menulis di papan tulis tentang materi baru juga diterapkan agar siswa tidak hanya mahir dalam membaca saja akan tetapi juga menulis.⁵⁹ [LO1.1.01]

Berdasarkan hasil observasi ketika pembelajaran di kelas pada tanggal 12 Januari 2020, terlihat strategi yang digunakan adalah siswa membaca bersama setelah adanya contoh dari guru.



Gambar 4.1 Strategi membaca bersama setelah diberi contoh.⁶⁰

Dapat dilihat dari hasil observasi tersebut bahwasannya siswa membaca secara kompak bersama-sama tanpa ada yang diam, bermain, ataupun melamun. Mereka membaca setelah diberikan contoh dari guru, ketika terdapat bacaan yang salah oleh siswa, maka guru segera

⁵⁹ Observasi Strategi guru dalam mengajar Mata Pelajaran BBQ menggunakan Metode Utsmani, Tanggal 10 Januari 2022.

⁶⁰ Dokumentasi siswa membaca bersama, Tanggal 12 Januari 2022.

membenarkan dan kemudian diulangi oleh siswa bacaan yang salah dan telah dibenarkan oleh guru tersebut.

Selain itu, terdapat hasil observasi oleh peneliti ketika guru menerapkan strategi membaca per siswa pada Tanggal 20 Januari 2022. Yakni Guru memanggil siswa sesuai urutan absen mereka, kemudian maju ke depan menuju meja guru dan diperintahkan untuk membaca dua atau tiga baris dalam satu halaman. Tujuannya adalah agar guru mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa.



Gambar 4.2 Strategi membaca per individu.⁶¹

Disamping itu, terdapat juga hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 26 Januari 2022 ketika guru menerapkan strategi menulis materi apa yang telah dipelajari pada hari itu.

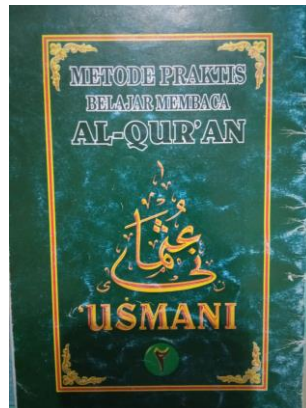
⁶¹ Dokumentasi siswa membaca individu, Tanggal 20 Januari 2022.



Gambar 4.3 Strategi menulis materi.⁶²

Menulis materi dilaksanakan setelah atau ketika membaca per siswa, ketika diterapkan pada saat membaca per siswa maka hal tersebut dapat meminimalisir atau mengantisipasi terjadinya siswa ramai atau gaduh, bermain di kelas ataupun keluar kelas dikarenakan mereka merasa bosan menunggu giliran dipanggil ke depan dan juga bagi mereka yang telah selesai membaca. Menulis ini juga diterapkan guna membiasakan siswa dalam menulis huruf-huruf Arab, semakin seringnya mereka ditugaskan untuk menulis huruf-huruf Arab maka akan semakin lancar dan bagus juga dalam penulisannya. Dalam menulis juga secara tidak langsung mereka pasti membaca, baik membacanya tersebut di dalam hati maupun diucapkan atau dieja, hal tersebut pasti juga menambah atau meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.

⁶² Dokumentasi siswa membaca menulis, Tanggal 26 Januari 2022.



Gambar 4.4 Buku Pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi oleh peneliti pada tanggal 26 Januari 2022, siswa menggunakan buku Utsmani jilid 2 untuk pembelajaran mereka sehari-hari. Selain membaca, mereka juga menulis materi-materi yang terdapat di dalam buku jilid tersebut untuk berlatih menulis agar terbiasa dengan tilisan-tulisan Arab.

Dari penyajian data di atas, baik yang berasal dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi bahwasannya untuk strategi yang diterapkan oleh guru BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani di kelas I adalah sesuai dengan apa yang terdapat di buku PGPQ yakni seperti individual, klasikal, dan yang lainnya. Serta terdapat juga beberapa strategi yang diterapkan, yakni membaca dengan diberi contoh terlebih dahulu oleh guru kemudian ditirukan siswa, membaca berkelompok, membaca individu, serta menulis materi baru.

2. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Kegiatan belajar mengajar menggunakan Metode Utsmani dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 06.00 hingga pukul 07.00 WIB sebelum Sholat Dhuha berjamaah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran BBQ pagi ini adalah sesuatu yang baru di MI MWB Bajang, karena sebelumnya mata pelajaran tersebut masuk pada jam pelajaran dalam artian bukan kegiatan pagi. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh kepala madrasah.

Dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 06.00 sampai 07.00 pagi atau dapat dikatakan 2 jam pelajaran. Kegiatan BBQ pagi ini dimulai masih pertama kali ini di bulan Januari tahun ini, karena sebelum-sebelumnya untuk mata pelajaran BBQ itu ya masuk pada jam pelajaran biasa, dan ini bisa dibilang masih masa percobaan mbak BBQ nya dipindah jam menjadi jam pagi sebelum Sholat Dhuha berjamaah..⁶³ [AM.2.01]

Sedangkan pemaparan oleh Ibu Sulis Setia Wati bahwasannya proses pelaksanaan belajar mengajar menggunakan Metode Utsmani adalah sebagai berikut.

Pertama adalah masuk kelas dan mengucapkan salam pada mereka, dilanjutkan dengan membaca do'a pembuka dulu bersama-sama, Setelah itu mengucapkan selamat pagi dengan menggunakan Bahasa Arab mbak yang *shobahul khoir* itu, lalu mereka menjawabnya dengan *shobahunnuur*, kemudian tanya kabar mereka dengan berbahasa Arab juga mbak yang *kaifa khaluk* itu dan mereka menjawab *nahnu bikhoir walhamdulillah* seperti itu. Dimulai dengan membaca halaman baru lanjutannya dari halaman yang kemarin dengan mencontohkan terlebih

⁶³ Ali Mashadi (Kepala MI MWB Bajang), *Wawancara*, Blitar; 06 Januari 2022.

dulu kepada mereka kemudian mereka menirukan dan setelahnya mereka membaca secara bersama-sama dengan tetap disimak. Setelah itu diperintahkan untuk membaca berkelompok, kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan membaca secara bergantian, selanjutnya ganti mereka membaca berkelompok tapi per deret bangku, membaca sendiri-sendiri, membaca sendiri-sendiri ini kadang ditunjuk sesuai urutan bangku mereka dan kadang juga saya panggil sesuai urutan absen untuk maju ke meja saya. Tidak jarang juga diberi tugas menulis, menulis apa yang baru mereka baca nanti yang sudah selesai buku tulisnya di bawa ke depan ke meja saya lalu saya beri nilai. Nah kalau sudah hampir jam tujuh murid-murid saya perintahkan untuk mengemasi buku mereka dimasukkan ke dalam tas masing-masing lalu kembali duduk dengan rapi kemudian membaca do'a penutup bersama-sama, setelah itu langsung mereka ke musholla untuk Sholat Dhuha berjamaah.⁶⁴ [SSW.2.01]

Jadi untuk proses pelaksanaan pembelajarannya dimuali pada pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB dengan beberapa kegiatan di dalamnya, seperti membaca do'a pembuka, membaca buku jilid Utsmani, membaca bersama-sama maupun individu, menulis, dan diakhiri dengan membaca do'a penutup.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Februari 2022 dapat diketahui bahwasannya siswa benar-benar datang sebelum pukul 06.00 tepat dan sudah berada di kelas sebelum guru memasuki ruangan. Siswa terlihat masih *fresh* dan semangat belajar karena masih pagi hari. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir tanpa gaduh sedikitpun, mereka menaati semua yang diperintahkan oleh guru ketika proses pelaksanaan belajar mengajar dengan Menggunakan Metode Utsmani berlangsung.⁶⁵ [LO2.2.01]

⁶⁴ Sulis Setia Wati (Guru BBQ kelas 1), *Wawancara*, Blitar; 06 Januari 2022.

⁶⁵ Observasi proses pelaksanaan pembelajaran tanggal 02 Februari 2022.

Dari penyajian data di atas, baik yang berasal dari hasil wawancara maupun observasi, bahwasannya proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan Metode Utsmani yaitu dimulai dengan salam dan membaca do'a pembuka, bertanya jawab kabar, membaca dengan diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru, siswa membaca dan disimak oleh guru, membaca secara berkelompok (kelompok laki-laki dan perempuan bergantian membacanya), membaca sesuai kelompok deret bangku, membaca individu dimulai dari siswa dengan tempat duduk paling depan (depan meja guru) kemudian siswa yang berada di kirinya, dan seterusnya hingga siswa yang terakhir, menulis materi baru, membaca do'a penutup serta pemberian pesan-pesan oleh guru, dan salam serta persiapan berangkat ke Musholla untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Pelaksanaan evaluasi untuk kegiatan BBQ di MI MWB Bajang dilakukan oleh guru pengajar BBQ kelasnya masing-masing. Pelaksanaannya adalah sebelum dijalankannya pembelajaran BBQ menggunakan Metode Utsmani dan setelah dijalankannya pembelajaran BBQ, biasanya dilaksanakan sebelum memasuki jilid yang baru dan setelah khatam satu jilid tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bapak Ali Mashadi kepala MI MWB Bajang.

Untuk evaluasinya itu yang menguji gurunya mata pelajaran BBQ masing-masing kelas. Untuk mengujinya atau ujian secara resminya itu biasanya di awal dan di akhir, maksudnya di awal pembelajaran sebelum memulai jilid baru dan setelah jilid tersebut dibaca atau dibahas hingga selesai. Kemudian setelah selesai membahas jilid 2 tersebut atau sudah khatam satu jilid, maka di adakan evaluasi lagi, jadi siswa di tes lagi agar diketahui apakah siswa terdapat perubahan atau perkembangan dalam kemampuan membaca mereka atau tidak, dari situ dapat dilihat dan dibandingkan mbak antara tes sebelum dan sesudahnya.⁶⁶ [AM.3.01]

Kemudian untuk praktek secara detailnya peneliti menanyakan proses evaluasi tersebut kepada guru mata pelajaran BBQ nya kelas 1 yakni Ibu Sulis Setia Wati.

Alurnya adalah dites satu persatu. Ketika tes evaluasi yang di awal itu yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan memahami bagaimana cara atau pengucapan bacaan serta kelancarannya. Kemudian membaca sesuai apa yang ditunjuk, untuk tes di awal pelaksanaan pembelajaran ini saya membuka halaman yang awal-awal dulu mbak seperti halaman dua atau tiga, siswa saya minta untuk membaca sekitar tiga baris saja nanti sudah terlihat apakah bacaan siswa tersebut lancar atau tidaknya. Selanjutnya untuk tes sesudah atau pasca pelaksanaan pembelajaran itu dilakukan setelah selesai membahas dan membaca jilid 2, jadi setelah selesai dibaca semua halamannya itu evaluasinya ya hampir sama dengan pra pelaksanaan, yaitu dengan cara saya memanggil satu-persatu siswa sesuai urutan absen untuk maju ke meja saya, kemudian saya membuka halaman secara acak yang terdapat dalam buku Utsmani jilid 2, dan bukan hanya satu halaman saja tetapi diloncat-loncat begitu, misal si A maju kemudian saya membuka halaman 22 dan saya tunjuk bacaan paling atas lalu siswa membacanya satu baris tersebut, kemudian saya membuka lagi secara acak misal halaman 27 lalu saya tunjuk baris yang ketiga maka siswa harus langsung membaca apa yang saya tunjuk tersebut, begitu sampai tiga kali membaca yang berbeda halamannya. Dari situ dapat terlihat mbak apakah siswa benar-benar menguasai atau lancar dalam membaca atau tidaknya. Kemudian hasilnya diceklist di kolom evaluasi apakah siswa dikategorikan dengan L (lancar) atau BL (belum lancar).⁶⁷ [SSW.3.01]

⁶⁶ Ali Mashadi (Kepala MI MWB Bajang), *Wawancara*, Blitar; 06 Januari 2022.

⁶⁷ Sulis Setia Wati (Guru BBQ kelas 1), *Wawancara*, Blitar; 06 Januari 2022.

Jadi menurut pemaparan beliau Ibu Sulis Setia Wati bahwasannya pelaksanaan evaluasi tersebut yang secara resminya dilaksanakan sebanyak dua kali yakni pra dan pasca pelaksanaan pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani dengan cara pertama siswa dipanggil sesuai urutan absen mereka untuk maju ke depan menghadap beliau dan diuji untuk membaca sesuai apa yang beliau tunjuk, untuk pra pelaksanaan evaluasinya yakni dengan diuji membaca pada halaman awal-awal dalam jilid dua atau tiga. Sedangkan untuk pasca pelaksanaan, evaluasinya adalah dengan beliau memilih halaman secara acak sebanyak tiga halaman kemudian per halaman tersebut dipilih satu baris untuk dibaca siswa, begitu seterusnya sampai pilihan halaman yang ketiga untuk menguji bagaimana perubahan atau perkembangan kemampuan membaca siswa apakah hasilnya lancar atau masih belum lancar setelah dijalankannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani.

Berikut dokumentasi hasil tes pra dan pasca pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani.

**TES MEMBACA JILID 2 UTSMANI KELAS I MI MWB BAJANG PRA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BBQ (BINA BACA QUR'AN) PAGI**

No.	Nama Siswa	JK	Keterangan	
			L	BL
1	Abiell Abiasha Ajzildan	L		✓
2	Ahmad Dirga Setyawan	L	✓	
3	Al Qaila Putri Berlian	P		✓
4	Ainisa Zahira	P	✓	
5	Bintang Adven Samudra Yamani	L	✓	
6	Elmo Calesta Yufi Prayogo	P		✓
7	Ezza Quthbie Alhabsyi	L	✓	
8	Fanesya Brilian Anandayu	P		✓
9	Freya Naura Shafiyya	P	✓	
10	Iffa Astila Rahma	P		✓
11	Ikfina Aisya Amriya	P		✓
12	Kevin Wahyu Pradana	L		✓
13	Muhammad Daffa Fathullah	L	✓	
14	Muhammad Hazim Nurul Fata	L	✓	
15	Nabihan Kholik	L	✓	

Keterangan:

L = Lancar

BL = Belum Lancar

Blitar, 06 Januari 2022

Penguji,



Sulis Setia Wati

Gambar 4.5 Tes Pra Pelaksanaan⁶⁸

Dapat dilihat bahwaannya hasil dari tes membaca jilid 2 Utsmani kelas I MI MWB Bajang pra pelaksanaan pembelajaran BBQ tersebut sebanyak 8 siswa dikategorikan lancar kemampuan membacanya oleh guru mata pelajaran BBQ mereka yakni Ibu Sulis Setia Wati, serta masih terdapat 7 siswa yang dapat dikategorikan kemampuan membacanya masih belum lancar.

⁶⁸ Dokumentasi hasil tes pra pelaksanaan pembelajarang dengan Metode Utsmani, Tanggal 10 Januari 2022.

**EVALUASI JILID 2 UTSMANI KELAS I MI MWB BAJANG PASCA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BBQ (BINA BACA QUR'AN) PAGI**

No.	Nama Siswa	JK	Keterangan	
			L	BL
1	Abiell Abiasha Ajzildan	L	✓	
2	Ahmad Dirga Setyawan	L	✓	
3	Al Qaila Putri Berlian	P	✓	
4	Ainisa Zahira	P	✓	
5	Bintang Adven Samudra Yamani	L	✓	
6	Elmo Calesta Yufi Prayogo	P	✓	
7	Ezza Quthbie Alhabsyi	L	✓	
8	Fanesya Brilian Anandayu	P	✓	
9	Freya Naura Shafiyya	P	✓	
10	Iffa Astila Rahma	P	✓	
11	Ikfina Aisya Amriya	P	✓	
12	Kevin Wahyu Pradana	L	✓	
13	Muhammad Daffa Fathullah	L	✓	
14	Muhammad Hazim Nurul Fata	L	✓	
15	Nabihan Kholik	L	✓	

Keterangan:

L = Lancar

BL = Belum Lancar

Blitar, 01 Maret 2022

Penguji,



Sulis Setia Wati

4.6 Tes Pasca Pelaksanaan⁶⁹

Berdasarkan hasil dari tes evaluasi jilid 2 Utsmani Kelas I MI MWB Bajang tersebut dapat dilihat bahwasannya semua siswa dikategorikan lancar dalam membaca oleh guru pengajar mata pelajaran BBQ mereka Ibu Sulis Setia Wati, lancar tersebut dalam artian benar pengucapan, makhorijul huruf, serta lancar membacanya tidak banyak berhenti untuk berfikir.

⁶⁹ Dokumentasi hasil evaluasi pasca pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Utsmani, Tanggal 02 Maret 2022.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada Tanggal 3 Maret 2022 terhadap dokumentasi hasil tes membaca jilid 2 Utsmani kelas I MI MWB Bajang pra pelaksanaan pembelajaran BBQ menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas satu berbeda-beda, ada yang sudah lancar dan ada yang belum lancar. Hasil presentase lancar dan tidaknya pun dapat dikatakan "*fifty fifty*" yakni separuh siswa dalam satu kelas tergolong lancar dan separuhnya lagi dari banyak siswa tergolong belum lancar. Kemudian menurut pengamatan peneliti terhadap dokumentasi hasil dari tes evaluasi jilid 2 Utsmani Kelas I MI MWB Bajang menunjukkan bahwasannya keseluruhan siswa kelas 1 telah lancar atau memiliki kemampuan membaca yang sama lancarnya menurut penguji setelah mempelajari, membahas, membaca atau mengkhhatamkan satu buku Utsmani jilid 2.⁷⁰ [LO3.3.01]

Hasil pretest dan posttest yang diujikan oleh guru mata pelajaran BBQ kelas I menunjukkan bahwa terdapat perbedaan, perbedaan tersebut dalam artian bahwasannya perubahan dari yang sebelum menggunakan Metode Utsmani ini dapat dikatakan 50% siswa belum lancar dan 50% nya lagi sudah lancar, pada hasil akhir atau posttest nya 100% siswa membaca dengan lancar, hal tersebut berarti bahwasannya dengan diterapkannya Metode Utsmani ini terbukti dapat meningkatkan disiplin dan kemampuan siswa kelas I dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁷⁰ Observasi hasil tes pra dan pasca pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Utsmani tanggal 03 Maret 2022.

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah diketahui pada bab sebelumnya, bahwasannya telah ditemukan mengenai data yang peneliti harapkan, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kemudian pada bab ini, peneliti akan menyajikan uraian mengenai pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini. Pada pembahasan ini, peneliti akan mengintegrasikan temuan-temuan yang terdapat di lapangan dengan teori yang ada. Adapun pembahasan pada bab ini yaitu:

A. Strategi guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Menurut hasil observasi serta wawancara yang peneliti laksanakan, strategi yang dilakukan guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) dengan menggunakan Metode Utsmani yaitu:

Yang pertama, guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan atau materi baru kepada siswa dan siswa mendengarkan kemudian membaca secara bersama-sama. Apabila terdapat bacaan yang salah pengucapannya meski itu hanya dua siswa, maka siswa tetap mengulang bacaan tersebut setelah dibenarkan oleh guru.

Strategi kedua adalah guru memerintahkan siswa untuk membaca secara berkelompok, siswa laki-laki membaca bersama-sama dengan siswa laki-laki dan siswa perempuan membaca bersama siswa perempuan. Antara siswa laki-laki dan perempuan membacanya bergantian. Ketika para siswa laki-laki sedang membaca bersama, maka semua siswa perempuan mendengarkan dan menyimak. Begitupun sebaliknya, ketika semua siswa perempuan membaca maka bagian siswa laki-laki yang mendengarkan dan menyimaknya.

Strategi ketiga adalah guru memerintahkan siswa untuk membaca secara berkelompok, dengan kelompok per deret bangku mereka (bangku deret depan ke belakang). Jadi dalam satu kelas terdapat tiga deret bangku yang masing-masing deret tersebut isinya lima sampai enam siswa. Siswa membaca bersama-sama dengan teman bangku deret mereka dari depan ke belakang.

Strategi keempat adalah guru memerintahkan siswa untuk membaca secara individu. Membaca secara individu ini terkadang dilakukan dengan menunjuk siswa sesuai urutan bangku mereka, misalnya dimuali dari bangku depan paling selatan atau depan meja guru, kemudian urutan selanjutnya adalah siswa yang duduknya berada disebelah kiri dari siswa pertama yang ditunjuk tersebut, dan terus ke kiri sampai siswa bangku paling utara dan dilanjutkan belakangnya sehingga urutannya seperti mengular. Selain itu, membaca individu juga dilakukan dengan cara guru menunjuk siswa sesuai dengan urutan nama mereka di absensi siswa. Siswa dipanggil satu-persatu untuk maju ke depan ke meja guru. Kemudian guru menunjuk secara acak bacaan mana yang harus dibaca oleh

siswa, bacaan yang dibaca tidak satu halaman penuh, melainkan hanya tiga baris saja guru dapat mengetahui lancar tidak atau benar salahnya bacaan siswa.

Strategi kelima adalah siswa diajak untuk menulis materi baru. Materi baru disini adalah apa yang mereka baca pada hari itu. Semakin sering siswa dilatih untuk menulis huruf-huruf Arab atau huruf hijaiyah, lama-kelamaan mereka akan menjadi terbiasa dalam menulis Arab sehingga tangan mereka tidak terasa kaku apabila mendapatkan tugas yang mengharuskan mereka menulis menggunakan huruf Arab. Selain itu, menulis juga ditugaskan ketika mereka sedang bergiliran untuk membaca individu, hal tersebut dapat mengalihkan fokus siswa agar tidak gadung atau ramai karena menunggu giliran dipanggil maupun siswa yang sudah terpanggil agar tidak bermain.

Beberapa strategi yang digunakan oleh guru tersebut sesuai dengan teknik atau cara mengajar Metode Utsmani yang terdapat dalam "*Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'am (PGPQ*" karya Abu Najibullah Saiful Bakhri, yaitu strategi klasikal (mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah siswa dalam satu kelas), strategi individual/sorogan (mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang dipelajari siswa, sedangkan siswa yang sedang menunggu giliran atau yang sudah mendapatkan giliran diberikan tugas untuk menulis, membaca, atau yang lainnya), dan strategi klasikal-individual (mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu lagi untuk individual).

B. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Proses pelaksanaan BBQ pertama-tama adalah diawali dengan guru yang mengucapkan salam kepada siswa, lalu siswa menjawabnya. Dilanjutkan dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dengan berbahasa Arab (صَبَاحُ) (الْخَيْرِ) dan siswa menjawab dengan (صَبَاحُ النَّوْرِ) yang artinya selamat pagi juga. Kemudian pembelajaran langsung dibuka dengan membaca Surat Al-Fatihah bersama-sama, dan dilanjutkan dengan membaca do'a pembuka yang terdapat pada halaman terakhir jilid 1 buku Utsmani. Berikut do'a pembukanya:⁷¹

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي .

يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيمُ. افْتَحْنَا بَابَنَا بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. نَصْرَمَنْ اللَّهُ وَفَتَّحْ قَرِيبُ.

وَبَسِّرِ الْمُؤْمِنِينَ. اللَّهُمَّ نَوِّرْ بِكِتَابِكَ بَصْرِي. وَأَطْلِقْ بِهِ لِسَانِي. وَشَرِّحْ بِهِ صَدْرِي.

وَاسْتَعْمِلْ بِهِ جَسَدِي. بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ. فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

كَأَلَمَ قَدِيمٌ لَا يَمَلُّ سَمْعُهُ. تَنْزَهُ عَنِ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَةٍ. بِهِ أَشْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ.

دَلِيلٌ لِّقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَحَيْرَتِي. فَيَارَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرْفِهِ. وَنَوِّرْ بِهِ قَلْبِي وَسَمْعِي

⁷¹ Abu Najibullah Saiful Bakhri, "Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Usmani Jilid 1", (Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2009), hlm. 44

وَمُقَلَّتِي. وَسَهَّلَ عَلَيَّ حِفْظَهُ ثُمَّ دَرَسَهُ. بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِّ ثُمَّ الصَّحَابَةِ.

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku”.⁷²

“Wahai yang Maha Pembuka dan Maha Mengetahui. Bukakanlah kepada kami pintu kami dengan Al-Qur’an yang Agung. Pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman. Ya Allah dengan kitab-Mu terangilah penglihatanku. Bebaskan (belenggu) lidahku. Lapangkanlah dadaku. Terapkanlah kepada badanku. Dengan daya dan kekuatan-Mu. Sesungguhnya tak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan)Mu. Sesungguhnya tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung”.⁷³

“Al-Qur’an adalah kalamullah yang qadim yang tidak ada kebosanan untuk didengarkan. Yang disucikan dari ucapan, perbuatan dan kehendak. Dengan Al-Qur’an itu aku minta kesembuhan dari segala penyakit dan cahaya Al-Qur’an. Itu menjadi petunjuk hatiku ketika aku dalam kebodohan dan kebingungan. Wahai Tuhanku, anugerahilah aku dengan rahasia dalam huruf Al-Qur’an. Dan berilah cahaya dihatiku pendengaran dan mataku berkat Al-Qur’an. Tuhanku Yang Maha Pembuka, bukakanlah hati kami. Dan fahamkanlah hati ini dengannya ilmu-ilmu syariat. Berilah sholawat serta salam Ya Tuhanku kepada penyeru (Nabi Muhammad SAW.). Sebanyak huruf-huruf Al-Qur’an dan surat-surat”.⁷⁴

Setelah membaca do’a pembuka, siswa kemudian diabsen siapa yang masuk dan siapa yang tidak masuk, meskipun biasanya masih terdapat beberapa

⁷² Ibnu Singorejo, “Doa Pembuka Metode Ummi Tulisan Arab Latin dan Terjemahannya untuk TPQ”, <https://pontren.com/2019/08/25/doa-pembuka-metode-ummi-tulisan-arab-latin-dan-terjemahnya-untuk-tpq/>, diakses pada tanggal 27 April 2022 pukul 21.42 WIB.

⁷³ Ibnu Singorejo, “Doa Pembuka Metode...”.

⁷⁴ Wafid Jailani, “Syiir Doa Sebelum Belajar Al Qur’an”, <https://www.quranhebat.xyz/2019/07/kalamun-qadimulla-syiir-doa-sebelum.html?m=1>, diakses pada tanggal 27 April 2022 pukul 22.21 WIB.

siswa yang masuknya terlambat dikarenakan telat bangun ataupun hal yang lainnya, karena pembelajaran dimulai pukul 06.00 WIB.

Setelah selesai pengabsenan siswa, langsung membuka buku Utsmani jilid 2, karena jilid 1 sudah selesai bersama guru mata pelajaran BBQ mereka. Pada setiap pertemuan, meskipun sudah sampai pada halaman ke berapa pun, siswa dibiasakan untuk selalu membaca halaman pertama jilid 2 yang isinya huruf-huruf Hijaiyah yang berharokat fathah, kasroh, dan dhommah, tujuannya adalah agar mereka hafal secara melekat bagaimana cara membaca per huruf Hijaiyah meskipun harakat nya berganti-ganti (misalnya seperti huruf خ yang ketika berharokat fathah cara membacanya adalah tebal dengan bibir menjorok ke depan (mecucu), ketika berharokat kasrah cara membacanya adalah dengan cara bibir mecucu terlebih dahulu kemudian meringis, kemudian apabila berharokat dhommah maka cara membacanya adalah dengan bibir langsung mecucu).

Selanjutnya adalah membaca materi selanjutnya atau halaman lanjutan dari halaman yang dibaca pada hari kemarin, misalnya kemarin selesai membaca dan membahas halaman 10 maka pada hari ini adalah membaca dan membahas halaman 11 setelah membaca halaman 1. Pertama-tama guru memberikan contoh pengucapan dari materi halaman yang baru yang kemudian ditirukan oleh siswa, selanjutnya mereka membaca bersama-sama kelanjutan dari bacaanya dan disimak oleh guru, ketika terdapat bacaan yang salah (meskipun dari beberapa siswa) maka disuruh untuk mengulang kembali bacaan tersebut setelah dibenarkan oleh guru.

Setelah membaca secara bersama-sama, kemudian mereka membaca secara berkelompok yang terbagi menjadi dua kelompok yakni siswa laki-laki dengan siswa laki-laki dan yang perempuan dengan perempuan membacanya secara bergantian (untuk membangun semangat mereka, biasanya diberikan kata-kata seperti *“ayo banter-banteran moco gantian cah lanang karo cah wedok njajal banter seng endi”* yang maksudnya adalah siswa diperintah untuk membaca bersama-sama, siswa laki-laki dalam satu kelas bergantian dengan siswa perempuan satu kelas keras-kerasan suara dalam membaca dan nantinya dapat dilihat apakah siswa laki-laki atau perempuanlah yang paling keras suaranya, serta tidak melupakan kebenaran pengucapan bacaan dan makhorijul hurufnya, hal tersebut dapat menjadi pendorong semangat siswa untuk membaca dengan suara yang keras, benar dan kompak). Cara tersebut dilakukan karena terinspirasi oleh salah satu guru BBQ yakni guru yang mengajar utsmani di kelas tiga, beliau menggunakan cara tersebut dalam pembelajarannya.

Setelah selesai dengan membaca bersama-sama antara siswa laki-laki dan perempuan, selanjutnya adalah membaca dengan siswa per deret atau baris bangku (yakni satu deret ke belakang) bergantian dengan deret bangku yang selanjutnya, sampai bacaan pada halaman tersebut selesai dibaca sampai 1 halaman dengan deret bangku bergantian yang ditunjuk oleh guru.

Kemudian proses pelaksanaan pembelajaran yang selanjutnya adalah dengan menunjuk siswa satu persatu untuk membaca bagian yang

dipilih oleh guru. Siswa ditunjuk secara urut sesuai tempat duduk mereka untuk membaca, yakni dari siswa depan sendiri dari bangku paling selatan (bangku paling depan tepat di depannya meja guru) kemudian dilanjutkan siswa yang berada di samping kirinya terus-menerus ke utara, setelah sampai pada bangku siswa paling utara kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibelakang siswa tersebut atau dengan menunjuk siswa secara mengular, begitu selanjutnya sampai siswa yang paling akhir. Terkadang dengan cara seperti itu dan terkadang guru juga menunjuk siswa dengan urutan absen mereka untuk maju satu-persatu ke meja guru membaca bacaan yang ditunjuk oleh guru, tentunya hal tersebut untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa (dengan memperhatikan cara membaca, makhorijul huruf, serta panjang pendek bacaan mereka).

Ketika waktu masih tersisa banyak dan siswa sudah terlihat bosan ataupun capek apabila terus-terusan ditugaskan untuk membaca, maka selanjutnya guru menuliskan di papan tulis bacaan atau materi baru yang dipelajari oleh mereka sebanyak satu halaman, kemudian siswa diminta untuk menulis di buku tulis mereka, dan bagi siswa yang sudah selesai dalam menulis tersebut selanjutnya hasil tulisan mereka dibawa ke depan dan guru memberikan nilai pada penugasan mereka sebagai apresiasi telah menulis huruf-huruf Arab tersebut.

Apabila waktu telah mendekati pukul 07.00 WIB atau mungkin sekitar pukul 06.58 WIB, guru meminta siswa untuk mengemasi buku-buku mereka dan memasukkannya ke dalam tas. Setelah semua sudah rapi,

selanjutnya adalah bersama-sama membaca do'a penutup, berikut do'a penutupnya:⁷⁵

اللَّهُمَّ رَحْمَنَا بِالْقُرْآنِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً. اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ آيَاتِ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا حَاجَةً يَارَبَّ الْعَالَمِينَ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا. عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ. هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرَجَى شَفَاعَتُهُ. لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُفْتَحِمٍ. يَارَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقاصِدَنَا. وَغْفِرْ لَنَا مَمَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَامِ.

“Ya Allah rahmatilah kami dengan Al-Qur’an. Dan jadikanlah Al-Qur’an untuk kami sebagai pemimpin, cahaya, petunjuk, dan rahmat. Ya Allah, ingatkan darinya apa yang kami lupa dan ajarilah kami darinya apa-apa yang kami tidak tahu dan berilah rizki kepada kami dengan membacanya tengah malam dan penghujung siang. Dan jadikanlah dia untuk kami sebagai pembela wahai Tuhan semesta alam”.⁷⁶

“Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu rahmat ta’dhim serta keselamatan. Atas kekasih-Mu yang terbaik diantara seluruh makhluk. Dialah kekasih yang diharapkan syafa’atnya. Untuk menghadapi setiap peristiwa dahsyat yang menimpa umat manusia. Ya Tuhanku, dengan berkah Nabi pilihan, sampaikanlah semua

⁷⁵ Abu Najibullah Saiful Bakhri, “Metode Praktis ...”, hlm. 45

⁷⁶ Al Amin Center, “Doa Pembuka dan Penutup Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi dengan Tulisan Arab, Latin, dan Terjemahannya”, <https://www.alamincenter.com/2021/01/doa-pembuka-dan-penutup-metode-ummi.html>, diakses pada tanggal 27 April 2022 pukul 23.17 WIB.

keinginan kami. Dan ampunilah dosa-dosa kami, Ya Tuhan Yang Maha Luas kemurahan-Nya”.⁷⁷

Setelah selesai membaca do'a penutup, siswa diberikan pesan-pesan serta disuruh untuk bersiap-siap pergi ke Musholla untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah. Yang paling akhir adalah peneliti mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mereka menjawabnya dan berbaris untuk bersalaman seraya keluar kelas menuju Musholla.

C. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Talun Kabupaten Blitar

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan Metode Utsmani, semua siswa kelas I diuji terlebih dahulu dengan membaca apa yang ditunjuk secara acak oleh guru pada halaman tertentu. Siswa diuji secara individu untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal mereka dalam membaca jilid tersebut yang hasilnya kemudian dituliskan ke dalam kolom yang berisi pilihan hasil L dan BL, L berarti bahwa siswa tersebut membaca dengan lancar baik bacaan maupun benar cara pengucapannya, sedangkan BL artinya belum lancar sehingga harus belajar dengan terus menerus agar terbiasa dan menjadi lancar.

Berdasarkan hasil tes pra pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani pagi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bagian hasil

⁷⁷ Elang Pangeran Kevin, “*Bacaan Sholawat ‘Maula Ya Sholli Wasallim Daiman Abada’ Lengkap dengan Tulisan Arab, Latin, dan Terjemahannya*”, <https://www.aboutmalang.com/khazanah/pr-1423189591/bacaan-sholawat-maula-ya-sholli-wasallim-daiman-abada-lengkap-dengan-tulisan-arab-latin-dan-terjemahannya>, diakses pada 28 April 2022 pukul 04.18 WIB.

penelitian, dapat dipahami bahwasannya sebelum adanya pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani ini siswa dapat dikatakan bahwa bacaan, pemahaman, cara membaca, serta makhorijul huruf mereka masih belum lancar, hal ini terbukti dari 15 siswa yang diuji oleh guru Utsmani, sebanyak 8 siswa yang sudah lancar dan terdapat 7 siswa yang belum lancar.

Kemudian setelah diadakannya pembelajaran BBQ dengan menggunakan metode Utsmani pagi selama berjalan kurang lebih dua bulan, dapat dilihat hasil dari tes mereka yang mana keseluruhan siswa dapat dikategorikan lancar, baik pemahaman, cara baca/pengucapan, maupun makhorijul hurufnya menurut guru pengajar BBQ mereka.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dari ketiga fokus penelitian yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengajar mata pelajaran Bina Baca Qur'an (BBQ) menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Kabupaten Blitar yakni: a) Memberi contoh bacaan yang kemudian diikuti siswa; b) Mengelompokkan siswa untuk membaca bersama; c) Menunjuk siswa untuk membaca secara individu; d) Menulis materi baru.
2. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Kabupaten Blitar yakni a) Kegiatan pembuka yang meliputi: mengucap salam, membaca Surah Al-Fatihah, membaca do'a pembuka pembelajaran Utsmani, mengucapkan selamat pagi dan bertanya kabar dengan berbahasa Arab, mengabsen siswa; b) Kegiatan inti yang meliputi: membaca ta'awudz dan halaman 1 jilid 2, membaca materi/halaman lanjutan dari sebelumnya, membaca secara berkelompok, membaca secara individu disimak guru, menulis materi bahasan; dan c) Kegiatan penutup yang meliputi: membaca do'a penutup dan mengucap salam

3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode Utsmani dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Kabupaten Blitar yakni dengan menguji kemampuan membaca siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani dan juga menguji setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani, kemudian dibandingkan antara hasil keduanya sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, maka peneliti sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru BBQ MI MWB Bajang
 - a. Strategi pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi minat dan semangat belajar siswa sehingga tidak membuat siswa merasa bosan ataupun jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemampuan belajar serta disiplin mereka terhadap bacaan ayat-ayat Al-Qu'an pun akan meningkat. Saran peneliti adalah guru harus menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran.
 - b. Proses pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan berbagai macam kegiatan akan menjadikan pembelajaran tidak monoton, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran secara lengkap dari awal sampai akhir pembelajaran. Saran peneliti adalah guru harus menerapkan

berbagai macam kegiatan ketika proses pembelajaran berlangsung, agar siswa hanya terfokus pada pelajaran dan bukan pada hal-hal lain (seperti sesuatu yang berada di luar ruang kelas, bermain dengan teman, melamun, dan sebagainya).

2. Bagi Siswa kelas I MI MWB Bajang

- a. Siswa harus banyak berlatih agar terbiasa serta hafal dengan tata cara pengucapan membaca huruf-huruf Hijaiyah dengan menggunakan Metode Utsmani, memang tidaklah mudah, akan tetapi apabila sudah terbiasa disiplin dengan menggunakan Metode Utsmani ketika menemukan ataupun membaca huruf-huruf Hijaiyah maupun ayat-ayat Al-Qur'an, maka akan melekat dengan sendirinya tanpa harus memikirkan bagaimana pengucapan atau makhorijul hurufnya.
- b. Siswa menerapkan Metode Utsmani ini bukan hanya ketika di sekolah saja, akan tetapi juga ketika mengaji di rumah maupun di TPQ, agar semakin lancar dan meningkat kemampuan membacanya.

3. Peneliti yang akan datang

- a. Dapat menemukan berbagai strategi yang baru dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca siswa terutama ketika pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani.
- b. Dapat *manage* waktu sebaik-baiknya ketika proses pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin Center. (2021). *Doa Pembuka dan Penutup Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dengan Tulisan Arab, Latin, dan Terjemahannya*. <https://www.alamincenter.com/2021/01/doa-pembuka-dan-penutup-metode-ummi.html>.
- Anaroga, Panji. (2001). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers.
- Aulina, Choirun Nisak. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia*. 1(2).
- Aulina, Choirun Nisak. (2013). *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*. *Pedagogia*. 2(1).
- AW, Liliek Channa. (2010). *Ulum Al-Quran Dan Pembelajarannya*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2013). *Tafsir Al-Munir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- Bakhri, Abu Najibullah Saiful. (2009). *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Usmani Jilid 1*. Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman.
- Bakhri, Abu Najibullah Saiful. (2010). *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)*. Blitar: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (KPQ) Pondok Pesantren Nurul Iman.
- Bailey, Kenneth D. (1994). *Methods of Social Research : Fourth Edition*. The Free Press.
- Daryanto. (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2009). *Al Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita*. Bandung: Marwah.
- Dewi, Rosiana. (2018). *Disiplin Membangun Karakter Bangsa*. <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>.
- Hanif, Mumtaz. *Hadits Belajar Al-Qur'an dan Mengajarkannya Arab Latin Artinya*. <https://pontren.com/2021/01/28/hadits-belajar-al-quran-dan-mengajarkannya/>, diakses tanggal 08 Desember 2021 pukul 22.55 WIB.
- Haryono. (2013). *Implementasi Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Ali-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Mutiara Duri Kelas 1 Tahun Pelajaran:2011/2012*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim. Riau.

- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jailani, Wafid. (2022). *Syair Doa Sebelum Belajar Al Qur'an*. <https://www.quranhebat.xyz/2019/07/kalamun-qadimulla-syair-doa-sebelum.html?m=1>.
- Kevin, Elang Pangeran. *Bacaan Sholawat 'Maula Ya Sholli Wasallim Daiman Abada' Lengkap dengan Tulisan Arab, Latin, dan Terjemahannya*. <https://www.aboutmalang.com/khazanah/pr-1423189591/bacaan-sholawat-maula-ya-sholli-wasallim-daiman-abada-lengkap-dengan-tulisan-arab-latin-dan-terjemahannya>.
- Khalsa, Siri Nam S. (2008) *Pengajaran Disiplin & Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Kurniawati, Diah. (2019). *Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di PTQ Al Utsmani Jakarta Timur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Laily, Idah Faridah. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. (2014). *EduMa*. 3(1).
- Mardikah, Wiladatul Burdatil. (2020). *Implementasi Metode Utsmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Blitar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Maros, Fadlun, dkk. (2016). *Penelitian Lapangan (Field Research)*. Universitas Sumatera Utara.
- Moeloeng, Lexy J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. Lawrence. (2007). *Basics of Social Research - Qualitative and Quantitative Approaches : Second Edition*. Pearson Education, Inc.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Permana, Hinggil., & Syafrida, Rina. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani Dan Metode Baghdadi. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*. 5(2).
- Rohman, Fatkhur. (2018). Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah. *Ihya' Al-Arobiyah*. Tahun ke-4, Edisi 1.
- Romadona, Maulida Nisfu. (2021). *Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I Di MIT Ithamul Qudus Klego Jenangan Ponorogo*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.

- Sabarguna, Boy S. (2004). *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: UI-Press.
- Septianingsih, Rina. (2021). *Pelatihan Tahsin Tilawah Dengan Metode Utsmani Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Banten.
- Singleton, Roice. (1988). *Approaches to Social Research*. Oxford University Press. New York.
- Singorejo, Ibnu. (2019). *Doa Pembuka Metode Ummi Tulisan Arab Latin dan Terjemahannya untuk TPQ*. <https://pontren.com/2019/08/25/doa-pembuka-metode-ummi-tulisan-arab-latin-dan-terjemahnya-untuk-tpq/>.
- Sochib, Moh. (1998). *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2011. *Metode Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teti Nurhayati, dkk. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra’. (2018) *Tarbiyah al-Aulad*. 3(1).
- Tim Pengembang Kurikulum MI MWB Bajang. (2021). *Kurikulum MI MWB Bajang Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Usman. (2010). *Filsafat Pendidikan: Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan Di Lombok*. Yogyakarta: Teras.
- Yamin, Martinis. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: GP Press Group.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : LEMBAR BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110175
Nama : 'ADIELAH SUR'ATUL KHOTIRI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Implementasi Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Kabupaten Blitar

IDENTITAS BIMBINGAN

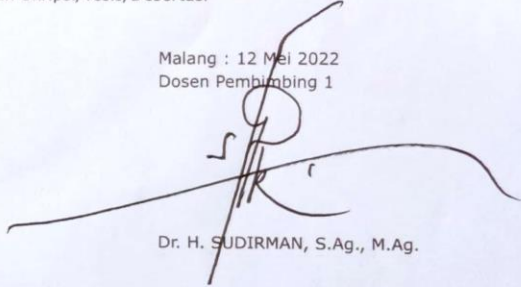
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-10-25	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Judul sudah bagus	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-12-08	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Rumusan ke-3 diganti dengan evaluasi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-12-08	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Footnote tidak memakai ibid, kajian penelitian yang relevan dibuat tabel	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-12-09	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Penulisan footnote pada referensi yang sudah tertulis di atas atau suda ada sebelumnya maka ditulis judul kemudian (....)	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-09	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Footnote Al-Qur'an ditulis penerbit dll. Rumusan masalah ketiga ditulis lengkap seperti rumusan masalah fi atasnya	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-12-09	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	ACC proposal skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2022-01-25	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Ganti lokasi penelitian.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-04-27	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Pada judul penelitian nama sekolah tidak boleh disingkat (MI MWB Bajang seharusnya MI Madrasah Wajib Belajar Bajang), ditambahkan daerah lokasi penelitian setelah nama sekolah (Kabupaten Blitar).	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

9	2022-04-27	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Penulisan kata singkatan seperti MWB, TPQ, BBQ, dan singkatan-singkatan yang lainnya dalam skripsi untuk yang pertama kali tertulis tidak boleh disingkat, selanjutnya boleh. (misal: kata MWB pertama dalam naskah skripsi terdapat pada bagian pendahuluan, maka kata MWB pertama tersebut harus ditulis secara lengkap yakni Madrasah Wajib Belajar, kemudian untuk kata selanjutnya boleh ditulis singkatan).	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-04-27	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Penulisan footnote hasil wawancara yang benar. (contoh: Asiatin, wawancara, Blitar; 27 Pebruari 2022).	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-04-27	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Terjemah Al-Qur`an ditulis menjorok ke dalam, spasi 1, huruf tegak.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-04-28	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Abstrak dikirim ke lab bahasa untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-04-29	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	ACC skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

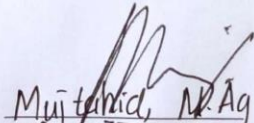
Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 12 Mei 2022
Dosen Pembimbing 1


Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.

Kajur / Kaprodi,


Muijtahid, M.Ag
NID. 19750102005011003

LAMPIRAN 2 : SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 123 /Un.03.1/TL.00.1/01/2022 25 Januari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI MWB Bajang
di

Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Adielah Sur'atul Khotiri
NIM : 18110175
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Implementasi Metode Utsmani dalam Meningkatkan Disiplin dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI MWB Bajang
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



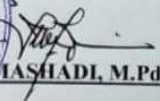

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

LAMPIRAN 3 : SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

	<p style="text-align: center;">LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA' (SK KEMENKUM HAM AHU-119.AH.01.08 TAHUN 2013) MI MWB BAJANG NSM/NPSN : 111235050142/60714720 Alamat : Lingkungan Bogangin RT. 03 RW. 06 Kel. Bajang Kec. Talun Kab. Blitar</p>	
Nomor	: 06.20/142/Kep.MI/I/2022	Blitar, 03 Januari 2022
Lamp.	: -	
Hal	: Surat Balasan Izin Penelitian	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama	: ALI MASHADI, M.Pd.I	
NIP	: -	
Jabatan	: Kepala MI MWB Bajang	
<p>Dengan ini memberikan izin penelitian di MI MWB Bajang kepada :</p>		
Nama	: 'ADIELAH SUR'ATUL KHOTIRI	
NIM	: 18110175	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Lembaga	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	
Judul	: Implementasi Metode Usmani dalam Meningkatkan Disiplin dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Kabupaten Blitar".	
Keterangan	: Waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi	
<p>Demikian Surat Balasan Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.</p>		
	<p>Kepala Madrasah,  ALI MASHADI, M.Pd.I NIP. -</p>	
		

LAMPIRAN 4 : SURAT BUKTI PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA*
(SK KEMENKUM HAM AHU-119.AH.01.08 TAHUN 2013)
MI MWB BAJANG
NSM/NPSN : 111235050142/60714720

Alamat : Lingkungan Bogangin RT. 03 RW. 06 Kel. Bajang Kec. Talun Kab. Blitar



SURAT PENELITIAN

Nomor : 06.10/142/Kep.MI/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALI MASHADI, M.Pd.I**
NIP : -
Pangkat / Gol : -
Jabatan : Kepala MI MWB Bajang

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **'ADIELAH SUR'ATUL KHOTIRI**
NIM : 18110175
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di MI MWB Bajang mulai tanggal 06 Januari sampai dengan 06 Maret 2022 untuk menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Program Strata 1 (S 1) yang berjudul : *“Implementasi Metode Usmani dalam Meningkatkan Disiplin dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Madrasah Wajib Belajar Bajang Kabupaten Blitar”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Blitar, 06 Maret 2022
Kepala Madrasah,

ALI MASHADI, M.Pd.I


LAMPIRAN 5 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI MWB Bajang
Mata Pelajaran : BBQ (Bina Baca Qur'an)
Kelas/Semester : I/Genap

Materi Pokok : Materi Utsmani jilid 2

Alokasi Waktu : 2 X 30 menit

- Tujuan Pembelajaran

Meningkatkan disiplin dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

- Media Pembelajaran

Buku Utsmani jilid 1 dan 2, papan tulis, kapur tulis, buku tulis

- Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
Mengucapkan salam, membaca do'a pembuka, mengucapkan selamat pagi serta menanyakan kabar (menggunakan Bahasa Arab), dan mengabsen siswa
Kegiatan Inti (45 menit)
Memberikan contoh bacaan kepada siswa, siswa membaca secara bersama-sama, membaca per deret bangku, membaca secara individu, menulis materi baru (halaman yang baru saja dibaca)
Kegiatan Penutup (5 menit)
Membaca do'a penutup, memberikan pesan pada siswa, mengucapkan salam.

- Penilaian Hasil Pembelajaran

9) Penilaian hasil tulisan

10) Penilaian membaca per individu

11) Penilaian tes oleh guru mata pelajaran

LAMPIRAN 6 : LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI 1

(Strategi guru pada pelaksanaan pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani)

Objek : Guru BBQ kelas 1 & Siswa kelas 1 MI MWB Bajang

Hari/Tanggal : Senin, 10 Januari 2022

Tempat : Ruang kelas 1 MI MWB Bajang

Waktu : 06.00 – 07.00 WIB

Deskripsi	Coding
Berdasarkan pengamatan peneliti, strategi-strategi yang diterapkan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani yaitu dengan “guru memberi contoh terlebih dahulu materi pada halaman baru lanjutan dari materi hari sebelumnya”, yakni membaca halaman 13 pada jilid 2 Utsmani karena pada hari Kamis kemarin atau di hari sebelumnya membaca dan membahas halaman 12. Ketika siswa membaca guru menyimak. Selanjutnya siswa diperintah untuk “membaca per kelompok”, pertama-tama kelompok laki-laki dan kelompok perempuan membaca bergantian, sehingga dapat dilihat lebih kompak yang mana antara siswa laki-laki atau siswa perempuan. Kemudian membaca sesuai kelompok sesuai dengan barisan tempat duduk siswa atau satu bangku satu deret ke belakang dengan bergantian dengan deret-deret yang selanjutnya. Setelah itu “siswa diminta untuk membaca sendiri-sendiri di hadapan guru” dengan dipanggil sesuai dengan urutan absensi mereka. “Menulis” di papan tulis tentang materi baru juga diterapkan agar siswa tidak hanya mahir dalam membaca saja akan tetapi juga menulis.	[LO1.1.01] : “guru memberi contoh terlebih dahulu materi pada halaman baru lanjutan dari materi hari sebelumnya”
	[LO1.1.02] : “membaca per kelompok”
	[LO1.1.03] : “siswa diminta untuk membaca sendiri-sendiri di hadapan guru”
	[LO1.1.04] : menulis bacaan yang baru dibaca

OBSERVASI 2

(Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani)

Objek : Siswa kelas 1 MI MWB Bajang

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Februari 2022

Tempat : Ruang kelas 1 MI MWB Bajang

Waktu : 06.00 – 07.00 WIB

Deskripsi	Coding
<p>Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa datang sebelum pukul 06.00 WIB ada yang berangkat sendiri menggunakan sepeda mera, ada juga yang diantar oleh orantua. Siswa berada di kelas sebelum guru datang memasuki ruangan. Siswa terlihat masih <i>fresh</i> dan semangat belajar karena masih pagi hari. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir tanpa gaduh sedikitpun, mereka “menaati semua yang diperintahkan oleh guru ketika proses pelaksanaan belajar mengajar dengan Menggunakan Metode Utsmani berlangsung.”</p>	<p>[LO2.2.01] : “menaati semua yang diperintahkan oleh guru ketika proses pelaksanaan belajar mengajar dengan Menggunakan Metode Utsmani berlangsung.”</p>

OBSERVASI 3

(Hasil tes pra dan pasca pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Utsmani)

Objek : Lembar hasil tes
Hari/Tanggal : Rabu, 03 Maret 2022
Tempat : Teras MI MWB Bajang
Waktu : 09.20 WIB

Deskripsi	Coding
<p>Evaluasi yang digunakan adalah dengan cara “menguji kemampuan membaca setiap siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani”. Kemudian “setelah selesai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani, setiap siswa diuji kembali” untuk mengetahui tentang kemampuan membaca jilid 2 Utsmani mereka apakah lancar atau tidaknya.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap hasil tes pra pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani hanya terdapat 8 dari 15 siswa yang lancar dalam membaca, sedangkan yang 7 siswa belum lancar dalam membaca, maka dapat dikatakan bahwasannya “hanya separuh siswa dalam kelas yang dianggap lancar dalam membaca jilid 2”. Kemudian pada hasil tes pasca pelaksanaan, “semua siswa kelas 1 sudah lancar dalam membaca jilid 2” Utsmani, hal tersebut membuktikan bahwasannya dengan “adanya pelaksanaan dengan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa”, dengan hasil lancar dan benar sesuai dengan hasil ujian mereka.</p>	<p>[LO3.3.01] : “menguji kemampuan membaca setiap siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani”.</p>
	<p>[LO3.3.02] : “setelah selesai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani, setiap siswa diuji kembali”.</p>
	<p>[LO3.3.03] : pada tes pra pelaksanaan hasilnya hanya separuh siswa dalam kelas yang dianggap lancar dalam membaca jilid 2.</p>
	<p>[LO3.3.04] : Pada tes pascapelaksanaan hasilnya semua siswa lancar dalam membaca.</p>
	<p>[LO3.03.05] : “adanya pelaksanaan dengan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa”</p>

LAMPIRAN 7 : TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA 1

Narasumber : Ali Mashadi, M.Pd

Identitas : Kepala MI MWB Bajang

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022

Tempat : Ruang Guru

Topik : Strategi, Proses Pelaksanaan, dan Evaluasi Mata Pelajaran BBQ Menggunakan Metode Utsmani

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani di sekolah ini pak ?	Untuk guru-guru yang mengajar mata pelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani di sekolah ini sebenarnya mereka yang pernah belajar atau mendapatkan sertifikat pengajar Utsmani mbak. Tentunya dengan mengikuti pembelajarannya, biasanya kalau siswa di tingkat sekolah dasar maupun menengah apabila di sekolahnya terdapat mata pelajaran Utsmani atau BBQ pasti mereka mempunyai buku-buku Utsmani seperti jilid satu sampai tujuh, kemudian buku tajwid yang biasanya berbentuk kecil warna hijau itu, buku komentar, dan juga buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ), tetapi kadang ya tidak dapat yang selengkap itu. "Nah di buku PGPQ warna hijau muda itu, di dalamnya sudah terdapat strategi guru apa saja yang diterapkan dalam mengajar menggunakan Metode Utsmani, yaitu seperti individual, klasikal, dan lainnya."	[AM.1.01] : Pada buku PGPQ terdapat strategi guru apa saja yang diterapkan dalam mengajar menggunakan Metode Utsmani, yaitu seperti individual, klasikal, dan lainnya.
2	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran	Jadi mbak kegiatan BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani ini "dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 06.00 sampai 07.00 pagi" atau dapat dikatakan 2 jam pelajaran.	[AM.2.01] : "dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 06.00

	BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani di madrasah ini pak ?	Kegiatan BBQ pagi ini dimulai masih pertama kali ini mbak di bulan Januari tahun ini, karena sebelum-sebelumnya untuk mata pelajaran BBQ itu ya masuk pada jam pelajaran biasa, dan ini bisa dibilang masih masa percobaan mbak BBQ nya dipindah jam menjadi jam pagi sebelum Sholat Dhuha berjamaah. Tapi sejauh ini saya lihat anak-anak ya tertib masuk pagi mbak meskipun masih ada saja beberapa anak yang masuk terlambat ya mungkin saja karena beberapa faktor misal telat bangun atau orang tua yang sibuk sehingga telat mengantarkannya	sampai 07.00 pagi”
3	Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah ini pak ?	Jadi mbak untuk “evaluasinya itu yang menguji ya gurunya mata pelajaran BBQ masing-masing kelas”. Misalnya guru mata pelajaran BBQ kelas satu itu adalah Bu Sulis, untuk yang mengevaluasi juga beliu sendiri seperti itu, karena kan kalau masing-masing gurunya itu mereka lebih faham kan ya mbak misal kesehariannya siswa si A itu bagaimana kemudian setiap harinya mengalami peningkatan apa tidak, pasti guru yang mengajar masing-masing kelas itu sudah faham betul akan hal itu. Nah untuk mengujinya atau “ujian secara resminya itu biasanya di awal dan di akhir” mbak, maksudnya di awal pembelajaran sebelum memulai jilid baru dan setelah jilid tersebut dibaca atau dibahas hingga selesai, misal kelas satu di semester genap ini akan mempelajari buku Utsmani jilid 2 karena yang jilid 1 sudah khatam di semester ganjil, nah sebelum memulai jilid baru atau jilid 2 tersebut siswa langsung dites membaca jilid 2 begitu mbak. Karena kan biasanya ada beberapa dari mereka yang disamping mengaji di sekolah mereka juga mengaji bahkan mengajinya juga menggunakan	[AM.3.01] : “evaluasinya itu yang menguji ya gurunya mata pelajaran BBQ masing-masing kelas” [AM.3.02] : ujian secara resminya di awal sebelum pelaksanaan dan di akhir setelah khatam 1 jilid. [AM.3.03] : Membandingkan hasil tes sebelum dan setelah pelaksanaan.

		<p>Metode Utsmani di TPQnya, jadi ya tidak terlalu sulit bagi yang sudah terbiasa membaca dengan menggunakan metode tersebut. Nah kemudian setelah selesai membahas jilid 2 tersebut atau sudah khatam satu jilid, maka di adakan evaluasi lagi, jadi siswa di tes lagi agar diketahui apakah siswa terdapat perubahan atau perkembangan dalam kemampuan membaca mereka atau tidak, “dari situ dapat dilihat dan dibandingkan mbak antara tes sebelum dan sesudahnya.”</p>	
--	--	--	--

WAWANCARA 2

Narasumber : Sulis Setia Wati

Identitas : Guru Mata Pelajaran BBQ kelas I

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022

Tempat : Ruang Guru

Topik : Strategi, Proses Pelaksanaan, dan Evaluasi Mata Pelajaran BBQ Menggunakan Metode Utsmani

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana strategi yang ibu terapkan dalam pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani ?	Begini mbak, biasanya strategi saya sewaktu mengajar itu “anak-anak terlebih dahulu saya berikan contoh cara membaca, kemudian mereka menirukan”, setelah itu mereka “membaca bersama-sama tetapi tetap disimak”, kalau ada bacaan yang salah saya benarkan kemudian mereka mengulangi. Selanjutnya “membaca berkelompok”, kadang-kadang ya bergantian antara siswa laki-laki dan perempuan, kadang-kadang ya per deret. Terus selanjutnya saya suruh “membaca sendiri-sendiri” satu baris bacaan per anak seperti itu ya tujuannya untuk menguji bagaimana perkembangan si anak tersebut setiap harinya. Setelah itu kalau mereka mungkin merasa capek membaca saya perintah untuk “menulis” aja senang mbak mereka.	[SSW.1.01] : “anak-anak terlebih dahulu saya berikan contoh cara membaca, kemudian mereka menirukan”
			[SSW.1.02] : “membaca bersama-sama tetapi tetap disimak”
			[SSW.1.03] : “membaca berkelompok”
			[SSW.1.04] : “membaca sendiri-sendiri”
			[SSW.1.05] : “membaca sendiri-sendiri”

2	<p>Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran BBQ dengan menggunakan Metode Utsmani di kelas 1 bu ?</p>	<p>Siswa masuk jam enam tepat mbak, langsung saya masuk dan “mengucapkan salam” pada mereka, dilanjutkan dengan “membaca do’a pembuka” dulu bersama-sama yang do’anya ada di halaman kedua dari belakang jilid 1, setelah itu saya biasanya “mengucapkan selamat pagi dengan menggunakan Bahasa Arab mbak yang <i>shobahul khoir</i> itu, lalu mereka menjawabnya dengan <i>shobahunnuur</i>, kemudian saya tanya kabar mereka dengan berbahasa Arab juga mbak yang <i>kaifa khaluk</i> itu dan mereka menjawab <i>nahnu bikhoir walhamdulillah</i> seperti itu.” Kemudian dimulai dengan “membaca halaman baru mbak lanjutannya dari halaman yang kemarin”, misalnya kemarin membacanya sampai halaman 10 maka hari ini membaca halaman selanjutnya yakni halaman 11 begitu, dengan “saya mencontohkan terlebih dulu kepada mereka kemudian mereka menirukan” dan setelahnya mereka “membaca secara bersama-sama dengan tetap saya simak mbak”, kalau misalkan ada siswa yang bacaanya salah saya stop dulu membacanya terus saya benarkan dan mereka mengulanginya lagi. Setelah itu saya perintahkan untuk “membaca berkelompok” mbak, kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan membaca secara bergantian gitu mbak, selanjutnya ganti mereka membaca berkelompok tapi per deret bangku, nah setelahnya itu baru “membaca sendiri-sendiri”, membaca sendiri-sendiri ini kadang ya saya tunjuk sesuai urutan bangku mereka dan kadang juga saya panggil sesuai urutan absen untuk maju ke meja saya. Tidak jarang juga saya beri tugas menulis mbak, “menulis apa yang baru mereka baca” nanti “yang sudah selesai buku tulisnya di bawa ke depan ke meja saya lalu saya beri nilai”. Nah kalau</p>	<p>[SSW.2.01] : mengucapkan salam</p> <p>[SSW.2.02] : membaca do’a pembuka</p> <p>[SSW.2.03] : mengucapkan selamat pagi dan tanya jawab kabar dengan Berbahasa Arab</p> <p>[SSW.2.04] : membaca halaman baru lanjutan halaman yang kemarin</p> <p>[SSW.2.05] : mencontohkan bacaan, kemudian diikuti siswa</p> <p>[SSW.2.06] : membaca secara bersama-sama semua siswa</p> <p>[SSW.2.07] : membaca secara berkelompok</p> <p>[SSW.2.08] : membaca sendiri-sendiri setiap siswa</p> <p>[SSW.2.09] : “menulis apa</p>
---	--	--	---

		<p>sudah hampir jam tujuh murid-murid saya perintahkan untuk “mengemasi buku mereka dimasukkan ke dalam tas masing-masing lalu kembali duduk dengan rapi” kemudian “membaca do’a penutup” bersama-sama, setelah itu langsung mereka ke musholla untuk Sholat Dhuha berjamaah.</p>	<p>yang baru mereka baca”</p> <p>[SSW.2.10] : siswa yang sudah selesai menulis, tulisannya di bawa ke depan ke meja guru untuk dinilai</p> <p>[SSW.2.11] : mengemasi buku dan duduk dengan rapi</p> <p>[SSW.2.12] : membaca do’a penutup</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas 1 bu ?</p>	<p>Kalau untuk evaluasinya itu mbak caranya saya “tes satu persatu”. Pas tes evaluasi yang di awal itu yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan memahami bagaimana cara atau pengucapan bacaan serta kelancarannya, yakni siswa saya panggil satu-persatu sesuai dengan urutan absen mereka. Kemudian saya perintahkan untuk “membaca sesuai apa yang saya tunjuk”, nah untuk tes di awal pelaksanaan pembelajaran ini saya membuka halaman yang awal-awal dulu mbak seperti halaman dua atau tiga, siswa saya minta untuk membaca sekitar tiga baris saja nanti sudah terlihat apakah bacaan siswa tersebut lancar atau tidaknya. Selanjutnya untuk “tes sesudah atau pasca pelaksanaan pembelajaran” itu dilakukan setelah selesai membahas dan membaca jilid 2 mbak, jadi setelah selesai dibaca semua halamannya itu evaluasinya ya hampir sma dengan pra pelaksanaan mbak,</p>	<p>[SSW.3.01] : Tes per siswa</p> <p>[SSW.3.02] : membaca tulisan sesuai yang ditunjuk guru</p> <p>[SSW.3.03] : tes pasca pelaksanaan</p> <p>[SSW.3.04] : siswa dipanggil sesuai urutan absen untuk maju ke meja guru</p> <p>[SSW.3.05] : guru membuka halaman secara acak</p>

	<p>yaitu dengan cara saya “memanggil satu-persatu siswa sesuai urutan absen untuk maju ke meja saya”, kemudian saya “membuka halaman secara acak yang terdapat dalam buku Utsmani jilid 2”, dan bukan hanya satu halaman saja mbak jadi saya loncat-loncat begitu, misal si A maju kemudian saya membuka halaman 22 dan saya tunjuk bacaan paling atas lalu siswa membacanya satu baris tersebut, kemudian saya membuka lagi secara acak misal halaman 27 lalu saya tunjuk baris yang ketiga maka siswa harus langsung membaca apa yang saya tunjuk tersebut, begitu sampai tiga kali membaca yang berbeda halamannya. Nah dari situ kan nanti dapat terlihat mbak apakah siswa benar-benar menguasai atau lancar dalam membaca atau tidaknya. “Kemudian hasilnya saya ceklist di kolom evaluasi apakah siswa dikategorikan dengan L (lancar) atau BL (belum lancar).”</p>	<p>yang terdapat dalam buku Utsmani jilid 2 untuk menguji kemampuan membaca siswa</p> <p>[SSW.3.06] : Guru menceklist di hasilnya di kolom evaluasi.</p>
--	--	--

LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI



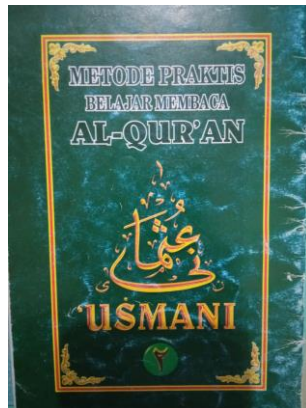
(Gambar 1: Wawancara dengan Kepala MI MWB Bajang)



(Gambar 2: Wawancara dengan guru BBQ kelas 1)



(Foto MI MWB Bajang)



(Buku yang digunakan untuk pembelajaran)



(Pembelajaran di di kelas 1)



(Evaluasi oleh guru BBQ kelas 1)



(Menyimak bacaan siswa)



(Menulis di papan tulis)



(Peneliti bersama siswa kelas 1 MI MWB Bajang)

PROFIL MI MWB BAJANG

Nama Lembaga	: Madrasah Ibtidaiyah “Madrasah Wajib Belajar Bajang” (MI MWB Bajang)
Alamat	: Lingkungan Bogangin, RT 03 /RW 06, Kelurahan Bajang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 66183
Nama Yayasan	: LP MA’ARIF NU
Status Sekolah	: Terakreditasi B
No. dan SK Akreditasi	: 761/BAN-SM/SK/2019
Status Lembaga MI	: Swasta
No. SK Kelembagaan	: 3251 Tahun 2017
NSM	: 111235050142
NIS/NPSN	: 60714720
Tahun didirikan	: 1949
Status tanah	: Waqaf
Luas tanah	: 2243 m
Jumlah Guru	: 14 orang
Jumlah Siswa	: 148 siswa

LAMPIRAN 9: BIODATA MAHASISWA

BIODATA MAHASISWA



Nama : 'Adielah Sur'atul Khotiri

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Lingkungan Bogangin, RT 02 / RW 07 Kelurahan Bajang,
Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

No. Hp : 085707962440

Email : adielahsk@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-------------------------------------|------|
| 1. TK Al-Hidayah Bajang | 2006 |
| 2. MI Madrasah Wajib Belajar Bajang | 2012 |
| 3. MTsN 2 Blitar | 2015 |
| 4. MAN 2 Blitar | 2018 |
| 5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 2022 |